

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**(PPL)**

**LOKASI SMA NEGERI 1 SEDAYU**  
**ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA**  
**15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**

**Dosen Pembimbing Lapangan**  
**Miftahuddin, M. Hum**



Oleh  
**Rikky Nur Kresnawan**  
**13406241028**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Sedayu menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Rikky Nur Kresnawan

NIM : 13406241028

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu dari tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Sedayu, 26 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Miftahuddin, M.Hum

Drs.Yahudi

NIP. 19740302 200312 1 006

NIP. 19601212 198803 1 018

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Sedayu

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Sedayu

Drs. Edison Ahmad Jamli  
NIP. 19581129 198503 1 011

Maryoto, S.Pd  
NIP. 19651121 198903 1 008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan PPL ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon Guru didalam sebuah sekolah/instansi pendidikan. Adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang mana telah memberikan kelancara dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Sedayu.
2. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dan mendoakan dengan penuh kasih sayang.
3. Dr. Rohmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sedayu yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.
5. Bapak Miftahuddin, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2016 jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
6. Drs. Yahudi selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
7. Bapak Maryoto, S. Pd, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Sedayu atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
8. Seluruh Bapak , Ibu Guru beserta staf, karyawan dan karyawan SMA Negeri 1 Sedayu.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas XI dan XII baik XI IPS 4, XI IPS 5 dan XII MIPA 5 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.

10. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PPL
11. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberikan semangat kepada saya.
12. Adik saya yang selalu memberi semangat dan membangunkan tidur saya di pagi hari.
13. Rekan–rekan Pendidikan Sejarah 2013 A yang telah membantu dalam penyusunan laporan.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Selain itu kami juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.

Yogyakarta, 26 September 2016

Mahasiswa,

Rikky Nur Kresnawan

NIM. 13406241028



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan & Rancangan kegiatan PPL.....	6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	14

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
Daftar Pustaka .....	19
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Sedayu
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Sedayu
5. Program Tahunan dan Program Semester
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
8. Analisis butir Soal Ulangan Harian
9. Penilaian Hasil Belajar Siswa
10. Daftar hadir peserta didik
11. Program dan Pelaksanaan Harian Kegiatan PPL
12. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
13. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
14. Dokumentasi

Abstrak

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 1 SEDAYU**

Oleh : Rikky Nur Kresnawan  
13406241028

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik setelah melakukan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan yang dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta, pelaksanaan kegiatan di lokasi (SMA N 1 Sedayu), penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan PPL ini dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Sedayu. Pelaksanaan belajar-mengajar terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dilakukan di kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5.

Secara umum, kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu berjalan dengan sangat baik dan lancar berkat adanya kerja sama dari berbagai elemen-elemen yang terkait antara mahasiswa, bapak ibu guru, karyawan-karyawan dan juga para siswa yang menerima para mahasiswa PPL dengan sangat baik. Pelaksanaan program-program PPL diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah, dan mahasiswa sebagai pengaplikasian dan kompetensi pemiliknya.

*Kata kunci : PPL, SMA Negeri 1 Sedayu, |*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan

kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 1 Sedayu yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 1 Sedayu:

### **1. Sejarah Sekolah**

SMA N 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemusuk Km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Awalnya sekolah ini bernama SMA Negeri II Filial Godean dan bertempat di wilayah Godean. Dalam melaksanakan kegiatan belajar

mengajar sekolah hanya meminjam gedung. Karena ada instruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, bagi SMA Negeri II Filial Godean untuk ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri yang *representative* paling sedikit 12 lokal. Agar tidak terlantar setelah kenaikan kelas, maka siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta. SMA Negeri II Filial Godean pindah ke daerah Argomulyo atas permintaan Bapak Probosutedjo dan akan dibuatkan gedung sekolah sesuai dengan syarat dari Inspeksi Daerah DIY.

Pada tanggal 13 Januari 1979 keluar Surat Keputusan dari menteri P dan K RI dengan nomor : 014/0/1976 yang menetapkan mengubah status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi SMA Negeri Argomulyo. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai

## **2. Nama Sekolah**

Lokasi PPL di SMA Negeri 1 Sedayu. SMA Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Kabupaten Bantul, terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu baik dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan , ternyata SMA Negeri 1 Sedayu masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diberbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit. Selain itu SMA N 1 Sedayu juga sudah mendapatkan akreditasi “A” dari dinas pendidikan. Itu sebabnya mengapa SMA N 1 Sedayu menjadi salah satu sekolah favorit di Kabupaten Bantul.

## **3. Alamat**

SMA Negeri 1 Sedayu sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Kemusuk, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55753.

## **4. Luas Bangunan**

Luas tanah SMA Negeri 1 Sedayu adalah 11.400 m dan tanah yang di tempati merupakan tanah kelurahan dengan sistem sewa.

## **5. Guru**

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki 73 orang guru dengan perincian hampir semua guru sudah bersertifikasi. 50% guru lulusan S1 dan 50% sudah menempuh S2.

## **6. Siswa**

SMA Negeri 1 Sedayu menerima siswa untuk 33 Kelas, kurang lebih sekitar 1152 siswa dengan rincian:

Kelas X : 11 kelas, yang terdiri dari 5 kelas IPA, 4 kelas IPS, 1 kelas Bahasa dan 1 Pengayaan

Kelas XI: 11 kelas, yang terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan 1 Pengayaan

Kelas XII: 11 kelas, yang terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan 1 Pengayaan.

## **7. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Sedayu**

### **Visi SMA Negeri 1 Sedayu:**

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki visi *‘Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.’*.

### **Misi SMA Negeri 1 Sedayu:**

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.
3. Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup bagi warga sekolah.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
5. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas
6. Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik, dan kultural
7. Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional.
8. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya tulis.
9. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
10. Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional
11. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

### **Tujuan SMA Negeri 1 Sedayu:**

1. Terwujudnya budaya belajar, membaca dan menulis.
2. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

3. Terwujudnya budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi.
4. Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, sopan, senyum dan sopan.
5. Tercapainya internalisasi budaya tatakrma kepada warga sekolah khususnya siswa.
6. Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif menyenangkan dan bermakna.
7. Terwujudnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah.
8. Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat.

**8. Fasilitas**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	33
2	Ruang Guru	3
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang Agama Kristen	1
11	Ruang agama Khatolik	1
12	Ruang Osis	1
13	Ruang Rohis	1
14	Labolatorium: Fisika Kimia Biologi IPS Bahasa	2 2 2 2 1
15	Kantin	3
16	Koperasi	1
17	GOR	1
18	Ruang Seni: Tari	1



	Karawitan	1
19	Lapangan	1
20	Parkir:	
	Guru	1
	Siswa	1
21	Toilet	14
22	Green House	1

Fasilitas yang terdapat di lingkungan kelas, labolatoiium, perpustakaan serta ruang lainnya telah terpasang kamera CCTV. Fasilitas pembelajaran yang tersedia dalam tiap-tiap kelas sangat memadai. Telah terpasang proyektor, dilengkapi dengan sarana pendukung kebersihan kelas. Namun di setiap kelas belum terdapat data barang-barang inventaris kelas. Beberapa labolatorium perlu dilakukan penataan ulang dan dilakukan perawatan yang lebih baik.

### 9. Ekstrakulikuler

Ekstrakulikuler di SMA Negeri 1 Sedayu cukup banyak, antara lain Rohis, Tari, Karawitan, Badminton, Fotografi, Basket, Sepak Bola, Jurnalistik, OSIS, Tonti, Pramuka, PMR, MPK, Karya Ilmiah remaja.

### 10. Prestasi

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang, diantaranya:

- 1) Olimpiade Sains
- 2) Karya Ilmiah Remaja
- 3) Seni Tari
- 4) Majalah Dinding
- 5) Teater/Drama
- 6) Prestasi dalam bidang olahraga

dan lain-lain

### 11. Tenaga Pengajar

Total tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Sedayu berjumlah 76 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 1 Sedayu hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Beberapa diantaranya telah menempuh jenjang S2. Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah.

### B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program mata kuliah PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, suasana kegiatan belajar mengajar, potensi peserta didik dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran juga selalu dilakukan agar kegiatan PPL tetap terbimbing.

- b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

- c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dalam bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL harus melakukan praktik mengajar minimal 8 kali (4 kali terbimbing dan 4 kali mandiri) yang merupakan standar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa.

- d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiwa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiwa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL.Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sedayu, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai berakhirnya tugas kegiatan PPL.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi proses pembelajaran di sekolah	Maret s/d Mei 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
2	Pembekalan PPL	Februari 2016	UNY
3	Penerjunan mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
4	Praktik Mengajar	1 Agustus s/d 12 Sept 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	Juli – September 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
6	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA Negeri 1 Sedayu

Tabel, Jadwal pelaksanaan Program PPL UNY 2016

**BAB II**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

**A. Persiapan PPL**

Mahasiswa PPL UNY 2015 jurusan Pendidikan Sejarah yang berlokasi di SMA N 1 Sedayu sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

**1. Observasi**

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Kurikulum 2013
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
2.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang

	disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab dan diskusi
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik berdasarkan deret duduknya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, Laptop dan LCD
11. Bentuk dan cara	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan

	evaluasi	pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
3.	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, ada juga yang terkesan acuh dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses

pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sejarah yaitu mengenai Kolonialisme bangsa Barat di Indonesia.

**B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Sedayu dan juga memberi evaluasi setelah praktikan selesai mengajar.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 15 July 2016 sampai 15 September 2016 di kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 dengan rincian jadwal sebagai berikut :

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	Kelas
1	Selasa	7-8	12.15 - 13.00	XI IPS 5
2	Kamis	1-2	07.00 - 08.30	XI IPS 4

4. Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama mengajar bervariasi, antara lain:

- 1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, sehingga walaupun ceramah tetapi tidak sepenuhnya ceramah, diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

## 2) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak diketahui. Pada awal pelajaran, digunakan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

## 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Penggunaan metode diskusi ini digunakan untuk pembelajaran di kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5.

## 5. Pembuatan alat evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 76. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 76 belum tercapai, maka peserta didik wajib mengikuti program perbaikan.

## 6. Umpan balik dari guru pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan menegur mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar, disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menghitung waktu efektif, PROTA, PROSEM, menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.



Evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasi penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selanjutnya. Evaluasi guru tersebut meliputi penguasaan materi, penugasan, RPP yang sudah bagus, namun yang perlu diperbaiki adalah lebih memfokuskan perhatian ke seluruh kelas dan menindak (menegur) siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis hasil**

Dari pelaksanaan program PPL yang sebelumnya telah di rencanakan, dapat di katakan bahwa program PPL di SMA N 1 Sedayu dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun tetap saja masih ada beberapa kekurangan, misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi sejelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi, seperti menannya secara mendadak tentang materi yang diajarkan, masih saja ada beberapa siswa yang harus membuka buku agar dapat menjawab pertanyaan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan, terutama pengalaman mengajar didalam kelas secara angung dan tatap muka dengan para siswa.

#### **2. Faktor pendukung**

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari bapak/ibu guru di sekolah terutama guru pembimbing, peserta didik dan lingkungan sekolah yang memadahi sekolah. Bapak/ibu guru memberikan masukan-masukan dan juga bercerta mengenai pengalaman mereka ketika juga menjadi mahasiswa PPL, sehingga praktikan dapat belajar dari pengalaman yang bapak/ibu guru ceritakan. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung

proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

### 3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan. Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa anak yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.

Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.
- 5) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkan
- 6) Siswa diberi contoh – contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari sehingga siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan

## **BAB III PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Sedayu, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Sedayu yang berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

### **2. Saran**

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Sekolah**

- a. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.

- b. Penggunaan media penunjang belajar harus lebih dimanfaatkan oleh para guru, seiring dengan kondisi siswa yang kurang tertarik untuk menerima materi dengan metode ceramah.
  - c. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester berikutnya.
  - b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
3. Bagi Mahasiswa Praktikan
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
  - b. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
  - c. Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tsb siswa akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.
  - d. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
  - e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
  - f. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Persiapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
  - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
4. Bagi Siswa
- a. Kedisiplinan dan kesopan santunan siswa terhadap pendidik perlu ditingkatkan.
  - b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.

- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

5. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a) Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

## Daftar Pustaka

- Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN



# FORMAT OBESRVASI

## PEMBELAJARAN DI KELAS DAN

### OBSERVASI PESERTA DIDIK

---

NAMA MAHASISWA : RIKKY NUR KRESNAWAN

PUKUL :

NO. MAHASISWA : 13406241028

TEMPAT PRAKTIK : XI IPS 3

TGL OBSERVASI :

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Kurikulum 2013
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
2.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab dan diskusi



	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
	6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik berdasarkan deret duduknya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, Laptop dan LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
<b>3.</b>	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, ada juga yang terkesan acuh dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.
--	---	--

Guru Pembimbing

(Drs. Yahudi)

NIP. 19601212 198803 1 018

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

(Rikky Nur K)

NIM. 1306241028

# JADWAL MENGAJAR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

## SMA 1 SEDAYU BANTUL

HARI	JAM	WAKTU	TADARUS										TADARUS										TADARUS										TADARUS										
			UPACARA										UPACARA										UPACARA										UPACARA										
			LITERASI										LITERASI										LITERASI										LITERASI										
			ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										
SENIN	1	08.30 - 09.15	15	6	3	42/9/23	45	10	40	26	34	48	33	27	28	35	64	13	50	37	54	2	55	41	52	12	25	39	7	14	49	29	11	22	47	5-							
	2	09.15 - 10.00	15	6	3	42/9/23	45	10	43	26	34	48	33	29	20	35	30	13	32	37	54	2	55	18	52	12	25	8	7	14	49	31	11	22	47	45							
	3	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										
	3	10.15 - 11.00	15	6	3	42/9/23	45	10	16	47	26	34	56	29	21	35	30	64	32	50	14	48	2	53	13	12	33	8	55	7	4	31	49	22	39	18							
	4	11.00 - 11.45	15	6	3	20	42	40	16	47	26	34	56	29	21	5	73	64	24	50	14	48	2	53	31	25	32	36	55	7	4	19	49	27	39	32							
		11.45 - 12.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										
	5	12.15 - 13.00	28	20	30	43	42	40	3	4	51	33	56	29	39	64/9/23	73	50	24	55	2	41	17	53	31	14	32	25	36	11	34	19	22	27	49	14							
	6	13.00 - 13.45	28	20	30	54	42	16	3	4	51	26	34	47	39	64/9/23	21	50	53	18	2	41	73	17	33	14	8	25	13	11	24	19	22	7	49								
	7	13.45 - 14.30	28	20	30	54	5	16	3	31	51	26	34	47	39	42/9/23	21	50	53	18	48	41	73	17	33	25	8	56	13	11	24	19	22	7	40								
	8	14.30 - 15.15	28	20	30																																						
	SELASA	JAM	WAKTU	AYA1	AYA2	AYA3	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2	X S3	X S4	X BHS	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI A5	xi s1	xi s2	xi s3	xi s4	xi s5	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	xii s1	xii s2	xii s3	xii s4	xii s5	PIKET						
			06.45 - 07.00	TADARUS										TADARUS										TADARUS										TADARUS									
		1	07.00 - 07.45	3	12	15	8	13	45	40	26	42/9/23	4	33	65	61	30	35	62	11	53	41	17	73	55	31	6	19	24	25	29	41	48	49	32	22							
2		07.45 - 08.30	3	12	15	8	13	45	40	26	42/9/23	4	20	65	61	30	35	62	11	53	41	17	73	55	33	6	19	36	25	29	31	48	49	32	22	33							
3		08.30 - 09.15	3	12	15	8	13	45	40	65	42/9/23	1	20	49	61	21	35	64	24	37	60	73	17	29	72	30	19	56	7	53	31	25	48	47	32	36							
4		09.15 - 10.00	3	2	15	6	13	42	45	65	26	1	20	22	61	21	53	35	24	37	64/23	73	17	29	72	30	19	12	33	7	31	25	48	47	32	22							
		10.00 - 10.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										
5		10.15 - 11.00	55	2	6	20	4	42	45	5	26	48	13	56	65	73	40	35	21	24	64/23	60	70	29	72	19	62	12	11	37	31	41	47	53	49	2							
6		11.00 - 11.45	55	3	6	65	4	42	45	5	48	26	13	56	2	8	40	35	21	24	64/23	60	70	29	72	19	36	12	11	37	27	7	47	31	49	9							
		11.45 - 12.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										
7		12.15 - 13.00	30	3	6	4	47	5	31	60	48	26	65	27	20	8	40	21	32	64	70	55	41	17	2	19	13	11	24	36	29	7	25	62	53								
8		13.00 - 13.45	30	3	6	4	47	5	42	73	33	60	65	27	20	8	40	21	32	64	70	55	41	62	2	19	13	11	24	36	29	49	25	31	53								
9		13.45 - 14.30		3	6																																						
RABU	JAM	WAKTU	AYA1	AYA2	AYA3	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2	X S3	X S4	X BHS	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI A5	xi s1	xi s2	xi s3	xi s4	xi s5	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	xii s1	xii s2	xii s3	xii s4	xii s5	PIKET							
		06.45 - 07.00	TADARUS										TADARUS										TADARUS										TADARUS										
	1	07.00 - 07.45	6	3	28	8	19	43	32	45	51	65	13	60	69	59	64	40	35	24	21	73	50	18	52	30	56	14	12	25	29	41	34	27	39	44							
	2	07.45 - 08.30	6	15	28	20	54	43	32	45	51	56	13	60	69	59	64	40	35	24	21	73	50	41	18	30	8	14	12	25	29	31	34	62	39	46							
	3	08.30 - 09.15	6	15	28	26	54	19	32	45	65	56	1	51	60	30	50	40	35	64	14	52	50	60	19	20	6	13	12	30	27	31	22	25	62	11							
	4	09.15 - 10.00	6	15	28	26	43	19	5	3	65	22	1	51	16	73	59	40	50	35	41	21	70	60	69	20	39	13	37	12	27	45	31	25	62	28							
		10.00 - 10.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										
	5	10.15 - 11.00	43	15	20	26	16	19	5	3	10	34	22	51	28	73	36	24	59	35	54	21	70	52	69	62	39	13	37	12	27	45	11	40	32	50							
	6	11.00 - 11.45	30	6	20	43	26	52	60	3	10	34	22	54	51	73	5	24	59	35	18	70	62	21	69	8	39	13	56	12	25	45	11	40	32								
		11.45 - 12.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										
	7	12.15 - 13.00	30	43	20	54	26	52	16	31	10	51	22	1	6	3	5	59	64	21	18	70	41	28	13	8	39	36	56	65	25	29	62	40	60								
	8	13.00 - 13.45	16	71	20	52	26	5	43	31	22	51	34	1	6	3	73	59	64	21	70	18	50	41	60	8	36	37	14	65	24	29	62	32	40								
	9	13.45 - 14.30	16	71	43												62	73	50	64	56	70	18	52	41	60	8	36	37	14	13	24	29	31	32	40							



ARI	JAM	WAKTU	AYA1	AYA2	AYA3	X 1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2	X S3	X S4	X BHS	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI A5	XI S1	XI S2	XI S3	XI S4	XI S5	bbdd	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3	XII S4	XII S5	PIKET			
ARI	JAM	06.45 - 07.00	TADARUS																																				
		07.00 - 07.45	16	61	71	10	52	54	42	73	69	72	51	22	47	50	5	24	56	11	35	67	68	2	17	62	6	36	33	55	7/9/23	65	45	53	66	49			
		07.45 - 08.30	16	61	71	10	52	54	47	73	69	72	51	22	28	50	5	30	56	11	35	67	60	2	17	39	6	62	37	55	7/9/23	65	45	53	66	3			
		08.30 - 09.15	16	61	65	10	5	54	47	32	69	72	4	66	28	18	19	30	50	11	35	62	60	68	17	55	56	37	36	39	7/9/23	14	45	53	22	6			
	09.15 - 10.00	20	61	2	45	5	54	65	32	47	69	4	66	51	18	19	30	50	11	48	35	67	70	28	17/9/23	62	37	36	3	12	14	53	49	22	12				
	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT																																					
	10.15 - 11.00	20	7	2	45	10	4	52	32	47	69	60	51	65	5	19	30	18	73	48	35	67	70	68	6	14	55	62	3	12	34	53	49	27	37				
	11.00 - 11.45	20	7	30	45	54	4	52	42/9/23	72	69	60	33	16	5	19	56	11	73	55	35	67	70	68	6	14	24	62	3	12	48	34	2	27					
	11.45 - 12.15	ISTIRAHAT																																					
	JAM	JAM	12.15 - 13.00	61	7	65	6	19	47	4	42/9/23	72	51	49	33	66	30	62	5	11	55	60	17	70	68	39	32	24	36	3	14	48	34	2	53				
13.00 - 13.45			61	16	55	6	19	47	4	42/9/23	72	51	48	54	66	56	30	5	62	50	67	70	52	28	68	39	32	11	24	36	14	49	7	34	53				
13.45 - 14.30			61	16	55											56	30	5	62	50	67	70	68	52	33	39	36	11	24	53	65	4	7	34	60				
WAKTU			AYA1	AYA2	AYA3	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2	X S3	X S4	X BHS	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI A5	XI S1	XI S2	XI S3	XI S4	XI S5	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3	XII S4	XII S5	PIKET			
06.45 - 07.00		TADARUS																																					
07.00 - 07.45		12	30	3	47	60	31	26	54	22	51	34	42	32	8	50	5	18	56	41	67	52	68	55	17/9/23	6	62	13	11	65	4	48	40	14	4				
07.45 - 08.30		12	30	15	47	60	31	26	54	22	56	49	51	32	62	50	53	29	73	67	41	52	68	55	17/9/23	6	33	13	39	4	34	48	27	14	26				
08.30 - 09.15		12	30	15	19	54	16	65	60	48	42/23	49	33	32	5	62	53	29	73	67	50	41	68	28	55	17	8	37	39	2	34	7	14	40	52				
09.15 - 09.30		ISTIRAHAT																																					
JAM		JAM	09.30 - 10.15	65	30	15	19	16	40	5	51	60	42/23	47	49	6	3	18	24	29	62	54	50	68	28	52	20	13	55	11	37	2	7	8	14	27	58		
	10.15 - 11.00		65	30	15	19	16	40	54	5	60	42/23	47	49	2	3	18	56	29	62	48	67	68	28	31	20	13	24	11	37	41	34	8	7	27				
	WAKTU		AYA1	AYA2	AYA3	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2	X S3	X S4	X BHS	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI A5	XI S1	XI S2	XI S3	XI S4	XI S5	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2	XII S3	XII S4	XII S5	PIKET			
	06.45 - 07.00		TADARUS																																				
	07.00 - 07.45	7/23	28	16	60	10	65	42	43	34	22	69	54	42/9	50	56	36	40	41	14	48	18	35	62	33	12	39	29	13	47	2	8	49	45	48				
	07.45 - 08.30	7/23	28	16	60	10	65	31	43	34	22	69	54	42/9	50	56	36	40	41	55	48	18	35	62	33	12	39	29	13	47	2	8	49	45	21				
	08.30 - 09.15	7/23	28	43	16	65	60	26	54	33	47	69	42	42/9	18	50	36	40	41	73	52	62	35	21	56	12	39	29	13	34	4	53	22	45	53				
	09.15 - 10.00	43	28	12	16	65	60	31	54	33	47	48	42	2	18	50	36	40	41	73	52	35	62	21	56	17	8	29	39	34	4	53	45	7	51				
	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT																																					
	SABTU	JAM	10.15 - 11.00	2	65	12	16	31	26	54	51	43	60	48	69	47	18	53	13	41	40	73	52	35	21	28	8	17	33	36	56	34	49	14	45	7	34		
11.00 - 11.45			2	65	12	52	31	26	54	51	43	33	42	69	60	18	36	13	41	40	73	62	35	53	28	8	55	17	39	56	4	49	14	45	7				
11.45 - 12.15			ISTIRAHAT																																				
12.15 - 13.00			71	43	7/9/23	65	31	26	54	51	4	33	42	69	60	53	36	18	41	40	62	50	21	52	13	8	55	17	39	29	49	47	2	34	25				
13.00 - 13.45		71	55	7/9/23	54	43	31	60	51	4	65	42	56	16	53	36	18	41	40	62	50	21	52	13	8	33	17	39	29	49	47	2	34	25					
13.45 - 14.30				55																																			

Berlaku mulai tanggal: 08 Agustus 2016

Berlaku mulai tanggal: 06 Agustus 2016







DAFTAR GURU SMA 1 SEDAYU BANTUL  
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Kode	Nama	Mapel	Kode	Nama	Mapel
1	Drs. H. Edison Ahmad Jamli	PKn	37	Sumari, S.Pd.	Biologi
2	Drs. Yahudi	Sejarah	38	Suparjiono, S.Pd.	BK
3	Etik Subarwati, M.Pd.	Fisika	39	Ag Prapti Rahayu, S.Pd	Bhs Indonesia
4	Drs. Slamet Priyadi, M.Pd.	Sejarah	40	Sunartati, S.Pd.	Matematika
5	Dra. Sunarni, M.Pd	Kimia	41	Drs. Surakhmad	1. Ekonomi 2. Kewirausahaan
6	Sandratari, EAP. S.Pd.	Kimia	42	Atin Rahmawati, M.Ag	Pend. Agama Islam
7	Drs. H. Tarmudji, M.Pd.	Pend. Agama Islam	43	Muh. Zainudin, MM, M.Pd.	PKn
8	Drs. Sudarto	Matematika	44	Sit Armalni, S.Pd	BK
9	Drs. Sudaryanto	Pend. Agama Kristen	45	Aris Haryanto, S.Pd	Penjasorkes
10	Drs. Budi Purwanto, M.Pd	Biologi	46	JB Suhatmaji Sunaryo, S Si	TIK
11	Sugiyatmi, S.Pd.	Kimia	47	Nursyam Filantropy, S.Pd	Seni Budaya
12	Drs. Zuhfan Ihwanuddin	Penjasorkes	48	Dra. Parsilah	Geografi
13	MM. Ririn Winarni, M.Pd.	Matematika	49	H Andhy Surya Hapsara, S Sos M.Pd	Sosiologi
14	Parjiman, S.Pd.	Bahasa Inggris	50	Sofi Nur Islam. S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Sarwono, M.Pd	Matematika	51	Tri Anita, S.Pd	Bahasa Inggris
16	Martini, M Hum.	Bahasa Inggris	52	Risdiyanta, S.Pd.	Bahasa Inggris
17	Drs. Muhammad Irfai, M.Pd	Pend. Agama Islam	53	Dra. Widyawati	Sejarah
18	Drs. Adi Prabowo	Bahasa Inggris	54	Ikhsan Nuriyah, S.Pd.	Bhs. Inonesia
19	Hj. Syamsuriani, S.Pd.	Fisika	55	Lilik Esmadi, S Sn.	Seni Budaya
20	Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd.	Bahasa Jerman	56	Erny Purwanti, S.Pd	1. Kimia 2. Kewirausahaan
21	Dra. Purwantiningsih	PKn	57	Dra. Hj. Suharti	BK / Pengembangan diri
22	Dra. Hj. Retna Puspitawati	Ekonomi	58	Marwanto, S.Pd.	BK
23	MM. Dwi Linda SFk.	Pend. Agama katolik	59	Hariyadi, SPd	Seni Budaya
24	Khazin, S.Pd.	Fisika	60	Vivin Retno Marwati, SE.	Kewirausahaan
25	Karjana, M.Pd.	PKn	61	Dra. Sri Pamulat	Matematika
26	Meisyaroh Purnami, S.Pd.	Matematika	62	Ria Asmara Timur, S.Pd	Bahasa Jawa
27	Maryoto, S.Pd.	Geografi	63	Kamalucin Anmad, S Sos I	BK
28	Endang Susilowati, M.Pd.	Bhs Indonesia	64	Mukh. Muslikhun, SS	Pendidikan Agama Islam
29	Sustianta, S.Pd.	Matematika	65	An Dessy Arfanie, M.Pd	Bhs. Jawa
30	Suyadi, S.Pd.	Biologi	66	Dra. Sudarti	Sejarah
31	Heru Subandri, SE	Ekonomi	67	Dra. Siti Mufarokhah	Sejarah
32	Heri Nurwahyudin, SSI.	Biologi	68	Dwi Muryati Handayani, S.Pd	Geografi
33	Hj. Eny Farhaini, S.Pd.	Sejarah	69	Mulyono, S.Pd	Penjasorkes
34	Drs. Hermawan Ediyanto	Bhs. Indonesia	70	Deni Tinursani S.Pd	Sosiologi
35	Bambang Purwanto, S.Pd.	Penjasorkes	71	Hj. Sri Muryani, S.Pd.	Kewirausahaan
36	Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.	Bhs. Jerman	72	Anwar, S.Sos	Sosiologi
			73	Palupi Nur Prihatini, S.Pd	Matematika

Berlaku mulai tanggal 08 Agustus 2016

Sedayu, 06 Agustus 2016

Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli

NIP. 195811291985031011





		P																		
9	Pembelajaran Materi Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda																			
	Persiapan	R												1						1
		P												1						
	Pelaksanaan	R													3					3
		P													3					
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	R																		
		P													1					
B.	Kegiatan Non Mengajar																			
1	Upacara Bendera																			
	Upacara Hari Senin	R							1	1	1	1	1	1	1	1	1			8
		P							1	1	1	1		1	1	1				
	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 71	R											1							1
		P																		
2	Piket																			
	Piket Jabat Tangan	R							2	2	2	2	2	2	2	2	2			16
		P							2	2	3	2	2	2	1	1				
	Piket Perpustakaan	R							6	6	6	6	6	6	6	6				48
		P							6	6	6	6	6	6	6	6				
	Piket TU	R							4	4	4	4	4	4	4	4				32
		P							4	4	3	4	4	4	4	3				
	Piket BK	R							4	4	4	4	4	4	4	4				32
		P							5	5	4	4	5	5	4	4				
	Piket Ruang Guru	R							6	6	6	6	6	6	6	6				48
		P							7	7	7	10	6	6	7	7				
	Piket UKS	R							3	3	3	3	3	3	3	3				24
		P							3	3	2	3	4	3	3	3				
	Pemasangan Plakat Kelas	R													4					4



			P													4					
C	Tambahan																				
		Pembelajarn di kelas XII IPA 5						2													
Jumlah Jam			R																		
			P																		

Kepala SMA N 1 Sedayu

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

(Edison Ahmad Jamli)

(Drs. Miftahudin)

(Rikky Nur Kresnawan)

NIP. 19581129 198503 1 011

NIP. 19740302 200312 1 006

NIM. 13406241028

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		3	10	17	24	31			
SENIN		4	11	18	25		2	1-16	Libur Tahun Pelajaran 2015/2016
SELASA		5	12	19	26		2	18	Hari pertama masuk sekolah
RABU		6	13	20	27		2	18	Sosialisasi penilaian kelas XI dan XII
KAMIS		7	14	21	28		2	19	Rapat pleno Dewan Sekolah
JUMAT	1	8	15	22	29		2	18-20	MOPD kelas X
SABTU	2	9	16	23	30		2	21	Sosialisasi penilaian kelas X
Jumlah hari belajar efektif							12		

AGUSTUS 2016							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	22	29		5	1	HUT SMAN 1 Sedayu ke-51
SELASA	2	9	16	23	30		5	7	Outbound Kelas CI
RABU	3	10	17	24	31		4	17	HUT Kemerdekaan RI ke-71
KAMIS	4	11	18	25			4		
JUM'AT	5	12	19	26			4		
SABTU	6	13	20	27			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

SEPTEMBER 2016							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		4	11	18	25				
SENIN		5	12	19	26		3	12	Hari besar Idul Adha 1437 H
SELASA		6	13	20	27		4		
RABU		7	14	21	28		4		
KAMIS	1	8	15	22	29		5		
JUM'AT	2	9	16	23	30		5		
SABTU	3	10	17	24			4		
Jumlah hari belajar efektif							25		

OKTOBER 2016						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan	
MINGGU		2	9	16	23				30
SENIN		3	10	17	24	31	5	3-8	Penilaian bersama beberapa topik
SELASA		4	11	18	24		4		
RABU		5	12	19	26		4		
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
Jumlah hari belajar efektif						26			

NOVEMBER 2016							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		6	13	20	27				
SENIN		7	14	21	28		4	25	Hari Guru Nasional
SELASA	1	8	15	22	29		5		
RABU	2	9	16	23	30		5		
KAMIS	3	10	17	24			4		
JUM'AT	4	11	18	25			4		
SABTU	5	12	19	26			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

DESEMBER 2016							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		4	11	18	25				
SENIN		5	12	19	26		1	1-8	Penilaian akhir semester 1
SELASA		6	13	20	27		2	12	Maulid Nabi Muhammad SAW
RABU		7	14	21	28		2	17	Penerimaan rapor
KAMIS	1	8	15	22	29		3	19-20	Refleksi/evaluasi Kurikulum
JUM'AT	2	9	16	23	30		3	19-31	Libur Akhir Semester
SABTU	3	10	★	24	31		2		
Jumlah hari belajar efektif							13		

JANUARI 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		5	1	Tahun Baru 2017
SELASA	3	10	17	24	31		5	2	Pengembalian rapor
RABU	4	11	18	25			4	28	Tahun Baru Imlek
KAMIS	5	12	19	26			4		
JUM'AT	6	13	20	27			4		
SABTU	7	14	21	28			3		
Jumlah hari belajar efektif							25		

FEBRUARI 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		5	12	19	26				
SENIN		6	13	20	27		4		
SELASA		7	14	21	28		4		
RABU	1	8	15	22			4		
KAMIS	2	9	16	23			4		
JUM'AT	3	10	17	24			4		
SABTU	4	11	18	25			4		
Jumlah hari belajar efektif							24		

MARET 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		5	12	19	26				
SENIN		6	13	20	27		4	6-11	Penilaian bersama beberapa topik
SELASA		7	14	21	28		3	20-28	Ujian Sekolah
RABU	1	8	15	22	29		5	18	Ekspo kampus
KAMIS	2	9	16	23	30		5	24-26	Kemah PERMASADA ke-3
JUMAT	3	10	17	24	31		5	28	Hari Raya Nyepi
SABTU	4	11	18	25			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

APRIL 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		2	9	16	23	30			
SENIN		3	10	17	24		4	3-6	Ujian Nasional Utama
SELASA		4	11	18	25		4	10-13	Ujian Nasional Susulan
RABU		5	12	19	26		4	14	Jumat Agung
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		3		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
Jumlah hari belajar efektif							24		

MEI 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	23	29		4	1	Hari Buruh Nasional
SELASA	2	9	16	24	30		5	2	Hari Pendidikan Nasional
RABU	3	10	17	24	31		4	6	Verifikasi Eksternal Kurikulum
KAMIS	4	11	18	25			2	11	Hari Raya Waisak
JUM'AT	5	12	19	26			3	24-27	Libur Awal Puasa
SABTU	6	13	20	27			3	25	Kenaikan Isa Almasih

Jumlah hari belajar efektif	21		
-----------------------------	----	--	--

JUNI 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		4	11	18	25			
SENIN		5	12	19	26	2	1-8	Penilaian Kenaikan Kelas
SELASA		6	13	20	27	2	9-10	Rapat kerja sekolah (raker)
RABU		7	14	21	28	2	13	Rapat pleno kenaikan kelas
KAMIS	1	8	15	22	29	3	17	Penerimaan rapor
JUM'AT	2	9	16	23	30	3	19-30	Libur akhir tahun dan Idul Fitri
SABTU	3	10	17	24		3		
Jumlah hari belajar efektif						15		

JULI 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		2	9	16	23	30			
SENIN		8	15	17	24	31	3	1-15	Libur Tahun Pelajaran 2016/2017
SELASA		4	11	18	25		2	15	Pembagian kelas X
RABU		5	12	19	26		2	17	Hari pertama masuk sekolah 2017/2018
KAMIS		6	13	20	27		2	18	Rapat pleno Dewan Sekolah
JUM'AT		7	14	21	28		2	17-19	MOPD kelas X
SABTU	1	8	15	22	29		2		
Jumlah hari belajar efektif							13		

Jumlah hari efektif sekolah:

1. Semester Gasal

128

2. Semester Genap

135

Jumlah satu tahun

263

## PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
 Satuan Pendidikan : SMA  
 Kelas : X  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

### A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU DALAM SETAHUN

#### Perhitungan Minggu Efektif

No.	Bulan	Banyaknya		Keterangan
		Minggu	Minggu Efektif	
1	Juli 2016	4	2	
2	Agustus 2016	5	5	
3	September 2016	4	4	
4	Oktober 2016	4	4	
5	November 2016	5	5	
6	Desember 2016	4	2	
7	Januari 2017	4	5	
8	Februari 2017	4	4	
9	Maret 2017	5	2	
10	April 2017	4	3	
11	Mei 2017	5	5	
12	Juni 2017	4	1	
Jumlah		52	42	

#### Semester 1 ( Gasal )

- a. Jumlah Minggu Efektif = 21 minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 22 minggu x 2 jam pelajaran = 44 Jam Pelajaran
- c. Jumlah Jam Untuk Ulangan Harian + Mid Semester = 8 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 3 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif : 44 jam pelajaran - 13 Jam Pelajaran = 31 Jam Pelajaran

#### Semester 2 ( Genap )

- a. Jumlah Minggu Efektif = 20 minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 20 minggu x 2 jam pelajaran = 40 Jam Pelajaran
- c. Jumlah Jam Untuk Ulangan Harian + Mid Semester = 8 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 3 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif : 40 jam pelajaran - 13 Jam Pelajaran = 27 Jam Pelajaran

**B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
	3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.	Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa <ul style="list-style-type: none"><li>Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa</li><li>Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa</li><li>Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</li></ul>	7
	4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita		6
	3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20		
	4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita		
	3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia <ul style="list-style-type: none"><li>Politik,</li><li>Budaya</li><li>Sosial</li><li>ekonomi, dan Pendidikan</li></ul>	6
	4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
	3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	Pendidikan dan Pergerakan Nasional <ul style="list-style-type: none"><li>Munculnya golongan elite baru Indonesia</li><li>Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan</li><li>Organisasi-organisasi kebangsaan</li><li>Sumpah Pemuda</li></ul>	6
	4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan/media lain		

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
	3.5 Menganalisis sifat kependudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia 4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Pendudukan Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Kedatangan Jepang</li> <li>Sifat pendudukan Jepang</li> <li>espon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>	6
			31
1	3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia 4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan	Tokoh-tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	5
	3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia 4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Peristiwa proklamasi Kemerdekaa</li> <li>Pembentukan pemerintahan pertama RI</li> <li>Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi</li> </ul>	6
	3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini 4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		6
	3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi 4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		5

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
	3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda 4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu</li> <li>Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda</li> </ul>	5
	<b>Jumlah</b>		
			27

Mengetahui

Sedayu, 26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Yahudi  
NIP. 19601212 198803 1 018

Rikky Nur Kresnawan  
NIM. 13406241028



**PROGRAM SEMESTER**

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
Satuan Pendidikan : kurikulum 2013  
Kelas/Semester : XI / I (Satu)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**

**1. Perhitungan Jam Efektif**

No	Nama Bulan	Alokasi Waktu		
		Minggu	Hari	Jam pelajaran efektif
1	Juli 2016	2	2	4
2	Agustus 2016	5	5	10
3	September 2016	4	4	8
4	Oktober 2016	5	4	8
5	November 2016	5	5	10
6	Desember 2016	2	2	4
Jumlah		23	22	44

Catatan :

- ▶ *Jadwal mengajar adalah tiap hari selasa*
- ▶ *Penilaian bersama 3 s.d. 8 Oktober 2016.*
- ▶ *Penilaian Akhir Semester 1-8 Desember 2016.*

**2. Perhitungan Jam mengajar**

Ulangan Harian	: 6	Jam Pelajaran
Ulangan Blok/Mid Sem	: 2	Jam Pelajaran
Ulangan Akhir Semester	: 2	JamPelajaran
Cadangan Waktu	: 3	Jam Pelajaran +
		13 Jam pelajaran
Jam Efektif	: 44	Jam pelajaran
Jadi jam mengajar	: (44-13)	Jam pelajaran
		: 31 Jam pelajaran

**B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

**1. Rencana Penggunaan Jam Efektif**

No	Kompetensi dasar	JP
3.1	Menganalisis proses masuk dan perkemangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.	7
4.1	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita	

3.2	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	6
4.2	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita	
3.3	Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	6
4.3	Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	
3.4	Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	6
4.4	Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan/media lain	
3.5	Menganalisis sifat kependudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	6
4.5	Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	

## 2. Jadwal Kegiatan Semester

[illegible]

[illegible]

Mengetahui

Sedayu, 26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Yahudi  
NIP. 19601212 198803 1 018

Rikky Nur Kresnawan  
NIM. 13406241028

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul DIY  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)  
Kelas/Semester : XI/Ganjil (1)  
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian kolonialisme dan imperialisme.
- b. Siswa mampu menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia.
- c. Siswa mampu mendeskripsikan faktor kedatangan bangsa barat di indonesia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	3.1.1 Menjelaskan pengertian kolonialisme dan imperialism. 3.1.2 Menjelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia. 3.1.3 Mendeskripsikan faktor kedatangan bangsa barat di Indonesia.
4.1	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita	4.1.1 Menampilkan laporan hasil diskusi mengenai faktor penyebab masuknya bangsa barat ke Indonesia.

**C. Materi Pembelajaran**

- **Pengertian Kolonialisme dan Imperialisme**

**Kolonialisme** berasal dari kata “colonus” yang artinya petani. Istilah ini diberikan pada para petani Yunani yang pindah dari negerinya yang tandus dan pindah ke daerah lain yang lebih subur. Para colonus tetap menjalin hubungan dengan negara asalnya, tapi oleh negara asal (induk) daerah tadi dianggap sebagai bagian dari negara induk dan harus tunduk pada negara asal (mother land). Dari

sinilah muncul awal penjajahan (imperialisme). Jadi, Kolonialisme adalah suatu sistem pemukiman warga suatu negara di luar wilayah induknya atau negara asalnya. Biasanya daerah koloni terletak di seberang lautan dan kemudian dijadikan bagian wilayah mereka. Kolonialisme adalah penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu

**Imperialisme** Berasal dari kata latin “imperare” yang artinya menguasai. Orang yang menguasai disebut imperator yang berarti raja atau penguasa. Imperium adalah daerah yang dikuasai imperator. Imperator menguasai bangsa yang mendiami wilayah imperium dengan alasan agar mereka merasa lebih aman atau lebih sejahtera. Jadi imperialisme adalah suatu sistem penjajahan langsung dari suatu negara terhadap negara lain. Penjajahan dilakukan dengan jalan membentuk pemerintahan jajahan atau dengan menanamkan pengaruh dalam semua bidang kehidupan daerah yang dijajah. **Imperialisme** adalah sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapat kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.

Walaupun kolonialisme dan imperialisme berasal dari kata dan pengertian yang berbeda namun dalam prakteknya berarti satu yaitu penjajahan oleh bangsa satu terhadap bangsa lain. Kolonialisme lebih diartikan pada proses pembentukan atau penguasaan wilayah, sedangkan imperialisme lebih diartikan pada praktek penjajahannya

- **Kedatangan Bangsa barat ke Indonesia**

Perlu disadari bahwa Nusantara merupakan kepulauan yang sangat kaya dan indah. Bagaikan “mutiara dari timur”, Nusantara memiliki flora dan fauna yang sangat berwarna-warni, hasil dan persediaan tambang ada dimana-mana, begitu juga hasil pertanian dan perkebunan melimpah dengan hasil rempah-rempah yang selalu menggugah selera. Sungguh Tuhan Yang Maha Pemurah telah menganugerahkan bumi Nusantara yang kaya ini untuk kita semua. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita dan keindahan tanah Nusantara itu pula yang menarik dan menggiurkan bangsa-bangsa lain untuk datang. Sekarang mereka datang ke Indonesia yang yang sebagai wisatawan, ada yang sebagai penanam modal, ada yang sedang bekerja seperti konsultan dan lain-lain. Tetapi dalam perjalanan sejarah Indonesia kedatangan bangsa-bangsa asing di Nusantara yang dimulai abad ke-16 ternyata telah membawa sebuah perubahan besar dengan terjadinya suatu masa penjajahan bangsa Barat.

- **Spanyol**
- **Portugis**
- **Inggris**
- **Belanda**

- **Latar Belakang kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia**

**Faktor-faktor penyebab :**

- a. Mencari Rempah-rempah
- b. Jatuhnya konstantinopel ke tangan Turki utsmani
- c. Semangat Reconquista
- d. Semangat pelayaran
- e. Kemajuan teknologi

**D. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*  
Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, ceramah,  
Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*

**E. Media Pembelajaran**

- LCD
- Proyektor
- Power Point
- Papan tulis
- Spidol

**F. Sumber Belajar**

- Internet
  - Buku
- . 2013. *Sejarah Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan  
Kebudayaan Republik Indonesia

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan membuka KBM, Berdoa dengan di pimpin oleh siswa. Absensi, mengecek kesiapan (kerapin dan kebersihan kelas).</li><li>• Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topic pembelajaran ini agar peserta didik mendapat semangat belajar.</li><li>• Guru memberitahu tujuan pembelajaran.</li></ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b>  a. Siswa mengamati guru yang sedang menyampaikan materi mengenai pengertian	60 menit

	<p>kolonialsime dan imperialism.</p> <p>b. Siswa dipersilahkan menmbah wawasan materi melalui media lainnya.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuknya bangsa Eropa.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai fatok-faktor yang melatarbelakangi masuknya bangsa barat ke Indonesia.</p> <p>b. Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan</p> <p>c. <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan konsep Sejarah yang sesuai dengan tayangan</i></p> <p><b>Megkomunikasikan</b></p> <p>a. Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>b. Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan</p> <p>c. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></p> <p>d. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></p>	
Penutup	<p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja</p>	15 menit



	dipelajari	
	b. Mengevaluasi peserta didik	
	c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya.	
	d. Guru memberikan kata-kata motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Tekhnik penilaian : Test

Bentuk test : Uraian

Instrumen : -

Soal Uraian :

1. Jelaskan pengertian dari kolonialisme dan imperialisme !
2. Jelaskan kedatangan bangsa barat ke Indonesia !
3. Deskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan bangsa barat datang ke Indonesia !

Kunci Jawaban

1. **Kolonialisme** : Kolonialisme berasal dari kata “colonus” yang artinya petani. Istilah ini diberikan pada para petani Yunani yang pindah dari negerinya yang tandus dan pindah ke daerah lain yang lebih subur. Jadi, Kolonialisme adalah suatu sistem pemukiman warga suatu negara di luar wilayah induknya atau negara asalnya. Biasanya daerah koloni terletak di seberang lautan dan kemudian dijadikan bagian wilayah mereka. Kolonialisme adalah penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu  
**Imperialisme** : Berasal dari kata latin “imperare” yang artinya menguasai. Orang yang menguasai disebut imperator yang berarti raja atau penguasa. Imperium adalah daerah yang dikuasai imperator. **Imperialisme** adalah sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapat kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.  
Walaupun kolonialisme dan imperialisme berasal dari kata dan pengertian yang berbeda namun dalam prakteknya berarti satu yaitu penjajahan oleh bangsa satu terhadap bangsa lain. Kolonialisme lebih diartikan pada proses pembentukan atau penguasaan wilayah, sedangkan imperialisme lebih diartikan pada praktek penjajahannya.
2. **a. Spanyol**  
Pada tahun 1511, bangsa Portugis berhasil merebut dan menduduki Malaka. Kemudian pada tahun 1512 Portugis datang di Maluku. Tanpa diduga pada tahun

1521 Spanyol muncul dari arah Filipina dengan kapal Trinidad dan Victoria yang dipimpin oleh Kapten Sebastian del Cano. Selanjutnya, Spanyol menjalin hubungan dengan Tidore, saingan berat Ternate.

Portugis merasa tidak senang ada saingan dari Spanyol di Tidore. Persaingan antara Portugis dan Spanyol kembali terjadi, namun pada tahun 1529 berhasil diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa. Isi Perjanjian Saragosa yaitu Spanyol kembali ke Filipina sedangkan Portugis tetap di Maluku. Saat Portugis bersitegang dengan Spanyol, hubungan Ternate dan Tidore semakin memanas

#### **b. Portugis**

Bangsa Portugis berhasil menanamkan kekuasaan di Indonesia dari tahun 1511-1641. Pada tahun 1511, armada penjelajah Portugis di bawah pimpinan Alfonso de Albuquerque tiba di Malaka dan terlibat peperangan dengan Sultan Malaka, Sultan Mahmud Syah. Alfonso mengerahkan 18 buah kapal perang ke Malaka. Dalam peperangan tersebut, Portugis berhasil memaksa Kerajaan Malaka untuk menyerah. Portugis menguasai Malaka sejak bulan November 1511. Setelah Malaka dikuasai Portugis, perdagangan *interinsuler* yang bebas berubah menjadi perdagangan monopoli oleh Portugis.

Pada tahun 1522, dari Pulau Hulu, bangsa Portugis melanjutkan perjalanan ke pulau Ternate, Pelayaran ini dimaksudkan untuk menguasai daerah utama penghasil rempah-rempah di Indonesia. Kedatangan armada bangsa Portugis ke Ternate disambut baik oleh raja-raja Ternate. Apalagi saat ini Portugis banyak membantu Ternate dalam pertikaian melawan Tidore. Kekuasaan bangsa Portugis di Ternate ditandai dengan pendirian benteng dan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Setelah praktek monopoli yang dilakukan Portugis semakin nyata merugikan Ternate, para penguasa Ternate menolak Portugis. Puncak dari penolakan tersebut terjadi ketika Sultan Hairun, Raja Ternate dibunuh oleh Portugis. Pada tahun 1575 rakyat Ternate, dibawah pimpinan Baabullah, putra Sultan Hairun menyerang Portugis dan mengusir dari wilayah Maluku

#### **c. Inggris**

Pemerintahan Inggris mulai menguasai Indonesia sejak tahun 1811 pemerintahan Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles (TSR) sebagai gubernur jenderal di Indonesia. Ketika TSR berkuasa sejak 17 September 1811, ia telah menempuh beberapa langkah yang dipertimbangkan, baik di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Pada tanggal 3 Agustus 1811 Inggris muncul di Batavia. Peperangan tidak terlewatkan lagi. Janssens kalah dan menyerah dalam perjanjian tuntut. Pulau Jawa pun berpindah tangan ke Inggris.

Wilayah bekas hindia-belanda di serahkan kepada Thomas Stamford raffles sebagai penguasa baru. Raffles tidak begitu lama memerintah hindia-belanda , karena di eropa sedang terjadi perubahan politik baru, inggris dapat menguasai prancis. Inggris kemudian mengadakan perjanjian dengan belanda, yang di kenal dengan nama perjanjian London.

Penyerahan wilayah hindia-belanda dari Inggris kepada belanda berlangsung pada tanggal 9 agustus 1816. sejak peristiwa itu, berhakirlah penjajahan inggris di wilyah hindia-belanda. Pada tanggal 19 agustus 1816, berlangsung penyerahaan kekuasaan atas Indonesia dari inggis kepada belanda. Pihak belanda d wakili oleh sebuah komisariat jenderal yang terdiri atas mr.elout, van der capellen, dan buyskess. Sementara pihak inggris d wakili oleh john fendall. Penyerahan kekuasaan itu di adakan di London, inggis, yang kemudaian dikenal dengan convention of London. Penyerahaan kekuasaan itu dilakukan setelah kekuasaan kaisar napoleon bonaparter jatuh. Hal itu berarti raja lowewijik napoleon di belanda juga berakhir. Negeri belanda tidak lagi di kuasai Prancis.

#### **d. Belanda**

Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yakni Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Kedua pelaut ini bersama armadanya dengan kekuatan empat kapal dan 249 awak kapal beserta 64 pucuk meriam melakukan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk mencari tanah Hindia yang dikenal sebagai penghasil rempah-rempah. Cornelis de Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilalui orang-orang Portugis. Tahun 1596 Cornelis de Houtman beserta armadanya berhasil mencapai Kepulauan Nusantara. Ia dan rombongan mendarat di Banten. Sesuai dengan niatnya untuk berdagang maka kehadiran Cornelis de Houtman diterima baik oleh rakyat. Waktu itu di Kerajaan Banten bertepatan dengan masa pemerintahan Sultan Abdul Mufakir Mahmud Abdulkadir. Dengan melihat pelabuhan Banten yang begitu strategis dan adanya hasil tanaman rempah-rempah di wilayah itu Cornelis de Houtman berambisi untuk memonopoli perdagangan di Banten. Dengan kesombongan dan kadang-kadang berlaku kasar, orang-orang Belanda memaksakan kehendaknya. Hal ini tidak dapat diterima oleh rakyat dan penguasa Banten. Oleh karena itu, rakyat mulai membenci bahkan kemudian mengusir orang-orang Belanda itu. Cornelis de Houtman dan armadanya segera meninggalkan Banten dan akhirnya kembali ke Belanda.

### **3. a. Mencari rempah-rempah**

ketidaksuburan tanah Eropa menyebabkan bangsa Eropa berlayar untuk mencari rempah-rempah di belahan bumi lainnya. Sekaligus untuk mencari negara jajahan.

#### **b. Jatuhnya Konstantinopel**

Pada awalnya bangsa-bangsa Eropa memperoleh rempah-rempah dari Asia, termasuk dari Indonesia melalui para pedagang muslim yang banyak berdagang di kawasan Laut Tengah. Akan tetapi, semua itu berubah pada tahun 1453 ketika Khalifah Utsmaniyah yang berpusat di Turki berhasil menguasai Konstantinopel yang sebelumnya merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Romawi-Byzantium.

Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Utsmani yang dipimpin Sultan Muhammad II menimbulkan kesulitan bagi bangsa-bangsa Eropa, terutama dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu, bangsa-bangsa Eropa mulai berpikir untuk mencari daerah penghasil barang-barang yang dibutuhkannya, terutama rempah-rempah secara langsung

#### **c. Kemajuan teknologi**

ditemukannya kompas membuat pelayaran semakin mudah. Bangsa Eropa yang selama ini telah hidup di zaman kegelapan dimana gereja sangat berpengaruh. Ketika abad gelap yang dilalui bangsa Eropa berhasil di buka, maka mereka berlomba-lomba untuk menciptakan teknologi-teknologi baru, karena selama itu teknologi sedang dikuasai oleh bangsa Islam di timur tengah.

#### **d. Semangat Reconquista**

Semangat balas dendam Kristen terhadap Islam ini juga merupakan salah satu faktor penyebab bangsa Eropa berlomba-lomba untuk menjadikan dirinya sebagai bangsa yang makmur dan dihormati.

### **Pedoman penilaian**

Setiap soal apabila tepat mempunyai bobot skor :

Soal no 1 mempunyai skor 0 – 30

Soal no 2 mempunyai skor 0 – 35

Soal no 3 mempunyai skor 0 – 35

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Yahudi**  
NIP : 19601212 198803 1 018

Sedayu, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY

**Rikky Nur Kresnawan**  
NIM : 13406241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul DIY  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)  
Kelas/Semester : XI/Ganjil (1)  
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu menjelaskan tujuan lahirnya VOC di Indonesia.
- b. Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud Hak Octroi.
- c. Siswa mampu mejelaskan kebijakan ekonomi yang diterapkan VOC di Indonesia.
- d. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan bubarnya VOC.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menganalisis proses masuk dan perkemangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	3.1.1 Menjelaskan tujuan lahirnya VOC di Indonesia.. 3.1.2 Menjelaskan apa yang dimaksud Hak Octroi. 3.1.3 Menjelaskan kebijakan ekonomi yang diterapkan VOC di Indonesia 3.1.4 Menjelaskan sebab-sebab kemunduran VOC di Indonesia.
4.1	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok menganaimasa pemerintahan VOC di Indonesia..

**C. Materi Pembelajaran**

**a. Lahirnya VOC**

Persaingan yang cukup keras terjadi di antar perusahaan dagang orang-orang Belanda. Masing-masing ingin memenangkan kelompoknya agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Kenyataan ini mendapat perhatian khusus dari pihak

pemerintah dan parlemen Belanda, sebab persaingan antarkongsi Belanda juga akan merugikan Kerajaan Belanda sendiri. Terkait dengan itu, maka pemerintah dan Parlemen Belanda (Staten Generaal) pada 1598 mengusulkan agar antarkongsi dagang Belanda bekerja sama membentuk sebuah perusahaan dagang yang lebih besar. Usulan ini baru terealisasi empat tahun berikutnya, yakni pada 20 Maret 1602 secara resmi dibentuklah persekutuan kongsi dagang Belanda di Nusantara sebagai hasil fusi antarkongsi yang telah ada. Kongsi dagang Belanda ini diaaaaalberi nama Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) atau dapat disebut dengan “Perserikatan Maskapai Perdagangan Hindia Timur/Kongsi Dagang India Timur”. VOC secara resmi didirikan di Amsterdam. Adapun tujuan dibentuknya VOC ini antara lain untuk: (1) menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada, (2) memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain. VOC dipimpin oleh sebuah dewan yang beranggotakan 17 orang, sehingga disebut “Dewan Tujuh Belas” (de Heeren XVII). Mereka terdiri dari delapan perwakilan kota pelabuhan dagang di Belanda. Markas Besar Dewan ini berkedudukan di Amsterdam.

#### **b. Hak Octroi VOC**

VOC sering disebut sebagai sebuah negara di dalam negara karena, VOC memiliki beberapa hak istimewa yang membuatnya terlihat seperti sebuah negara yang memiliki kedudukan tinggi dan hak yang dapat mengatur berbagai macam hal. Hak-hak VOC tersebut terkait akan banyak faktor. Hak istimewa VOC tersebut diberikan oleh pemerintah Belanda. Tetapi jika melihat letak VOC di dirikan, VOC di dirikan di dalam negara Indonesia. Itulah mengapa VOC disebut sebagai negara dalam negara. Hak istimewa yang dimiliki VOC adalah :

1. Hak Monopoli perdagangan.
2. Hak memiliki angkatan perang sendiri.
3. Hak menyatakan perang dan atau membuat perjanjian dengan penguasa pribumi (kerajaan-kerajaan).
4. Hak mengangkat pegawai pribumi.
5. Hak mencetak uang sendiri.

#### **c. Kebijakan ekonomi VOC**

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa VOC dalam menjalankan kehidupannya di Indonesia telah di berikan kewenangan istimewa oleh pemerintah Belanda untuk mengatur kehidupannya di Indonesia. Hal-hal itulah yang menjadikan VOC dapat membuat kebijakan-kebijakan yang sekiranya dapat membatu memperbesar kongsi dagangnya. Adapun kebijakan-kebijakan VOC antara lain :

1. Verplichte Leverantie

Kebijakan ini adalah kebijakan yang mengatur, bahwa warga pribumi wajib menjual hasil bumi kepada VOC dengan harga yang sudah ditentukan oleh VOC

2. Contingenten

Kewajiban penyerahan hasil bumi kepada VOC untuk menjaga kas pemerintah Hindia Belanda atau dengan kata lain pembayaran pajak dengan menggunakan hasil bumi.

3. Ekstirpasi

Adalah kewenangan VOC untuk menebang atau menanggalkan tanaman rempah-rempah milik pribumi agar tidak terjadi over produksi yang dapat menyebabkan anjloknya harga rempah-rempah.

4. Pelayaran Hongi

Merupakan salah satu kebijakan dimana VOC melakukan patrol laut menggunakan kapal Hongi dilengkapi dengan senjata untuk mengawasi jalannya monopoli perdagangan.

Menurut Hariyono (2012), melalui sistem *verlichte leveranties* dan *contingenten* elit pribumi makin terjebak dalam sistem kolonial. Bila mereka berhasil mengumpulkan hasil bumi melebihi target, mereka akan mendapatkan hadiah yang lebih dikenal dengan istilah *batig slot* (saldo lebih). Kondisi tersebut menyebabkan ketergantungan elit pribumi terhadap Pemerintah Kolonial menjadi makin tinggi. Posisi para pejabat pribumi tidak ubahnya tengah bergeser menjadi komprador atau centeng.

#### **d. Bubarnya VOC**

Pada abad ke-17 hingga awal abad ke-18, VOC mengalami puncak kejayaan. Penguasa dan kerajaan-kerajaan lokal berhasil diungguli. Kerajaan-kerajaan itu sudah menjadi bawahan dan pelayan kepentingan VOC. Jalur perdagangan yang dikendalikan VOC menyebar luas membentang dari Amsterdam, Tanjung Harapan, India sampai Irian/Papua. Keuntungan perdagangan rempah-rempah juga melimpah. Namun di balik itu ada persoalan-persoalan yang bermunculan. Semakin banyak daerah yang dikuasai ternyata juga membuat pengelolaan semakin kompleks. Semakin luas daerahnya, pengawasan juga semakin sulit. Kota Batavia semakin ramai dan semakin padat. Orang-orang timur asing seperti Cina dan Jepang diizinkan tinggal di Batavia. Sebagai pusat pemerintahan VOC, Batavia juga semakin dibanjiri penduduk, sehingga tidak jarang menimbulkan masalah-masalah sosial. Pada tahun 1749 terjadi perubahan yang mendasar dalam lembaga kepengurusan VOC. Pada tanggal 27 Maret 1749,

Parlemen Belanda mengeluarkan UU yang menetapkan bahwa Raja Willem IV sebagai penguasa tertinggi VOC. Dengan demikian, anggota pengurus “Dewan Tujuh Belas” yang semula dipilih oleh parlemen dan provinsi pemegang saham (kecuali Provinsi Holland), kemudian sepenuhnya menjadi tanggung jawab Raja. Raja juga menjadi panglima tertinggi tentara VOC. Dengan demikian VOC berada di bawah kekuasaan raja. Pengurus VOC mulai akrab dengan pemerintah Belanda. Kepentingan pemegang saham menjadi terabaikan. Pengurus tidak lagi berpikir memajukan usaha perdagangannya, tetapi berpikir untuk memperkaya diri. VOC sebagai kongsi dagang swasta keuntungannya semakin merosot. Bahkan tercatat pada tahun 1673 VOC tidak mampu membayar dividen. Kas VOC juga merosot tajam karena serangkaian perang yang telah dilakukan VOC dan beban hutang pun tidak terelakkan.

Sementara itu para pejabat VOC juga semakin feodal. Pada tanggal 24 Juni 1719 Gubernur Jenderal Henricus Zwaardecroon mengeluarkan ordonansi untuk mengatur secara rinci cara penghormatan terhadap gubernur jenderal, kepada Dewan Hindia beserta isteri dan anak-anaknya.

Keadaan VOC yang merosot di Asia menjadi bahan pembahasan di negeri Belanda, mengenai apa yang harus atau dapat dilakukan untuk memperbaiki keadaan ini. Para pembela kompeni mengatakan bahwa hutangnya yang berjumlah Fl.21.543.644 telah berkurang menjadi Fl.8.506.567 dalam tahun 1799. Mereka menyatakan bahwa hutang ini seluruhnya dapat dihapuskan, kalau tidak karena keterlibatannya dalam Perang Belanda – Inggris yang membawa bencana dalam tahun 1780 – 1783, yang sama sekali tidak dikehendakinya. Pada akhirnya karena banyaknya hutang – hutang VOC serta terjadinya banyak korupsi di tubuh VOC itu sendiri, pihak negeri Belanda melayangkan mosi tidak percaya terhadap Heeren XVII dan membubarkannya. Dengan demikian VOC pun dibubarkan pada 31 Desember 1799.

Pada pertengahan abad ke 18 VOC mengalami kemunduran karena beberapa sebab. Kemunduran ini mengakibatkan dibubarkannya VOC. Di antara beberapa penyebabnya adalah :

1. Banyak pegawai VOC yang curang dan korupsi
2. Banyak pengeluaran untuk biaya peperangan
3. Rendahnya gaji yang harus dibayar karena kekuasaan yang luas membutuhkan pegawai yang banyak.
4. Bertambahnya saingan dagang di Asia terutama Inggris dan Perancis
5. Hutang VOC yang sangat besar

#### **D. Metode Pembelajaran**



Pendekatan : *Scientific*  
Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, ceramah,  
Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*

E. Media Pembelajaran

- LCD
- Proyektor
- Power Point
- Papan tulis
- Spidol

F. Sumber Belajar

- Internet
  - Buku
- . 2013. *Sejarah Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan membuka KBM, Berdoa dengan di pimpin oleh siswa. Absensi, mengecek kesiapan (kerapin dan kebersihan kelas).</li><li>• Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topic pembelajaran ini agar peserta didik mendapat semangat belajar.</li><li>• Guru memberitahu tujuan pembelajaran.</li></ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa mengamati guru yang sedang menyampaikan materi mengenai lahir/terbentuknya VOC.</li><li>b. Mengamati buku paket, dan sumber lainnya.</li><li>c. Siswa dipersilahkan menambah wawasan materi melalui media lainnya.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai</li></ul>	60 menit

	<p>klarifikasi tentang kemaharajaan VOC di Indonesia.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang kemaharajaan VOC.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Masing-masing siswa/kelompok menjelaskan kebijakan ekonomi yang diterapkan VOC di Indonesia.</p> <p>b. Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan</p> <p>c. <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi.</i></p> <p><b>Megkomunikasikan</b></p> <p>a. Secara bergilir setiap siswa diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>b. Siswa lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan.</p> <p>c. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></p>	
Penutup	<p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari</p> <p>b. Mengevaluasi peserta didik</p> <p>c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru memberikan kata-kata motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	15 menit

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**

**Penilaian Test**

Tekhnik penilaian : Test

Bentuk test : Uraian

Instrumen : -

Soal Uraian :

Soal evaluasi terlampir.

1. Jelaskan tujuan lahirnya VOC di Indonesia !
2. Jelaskan apa yang dimaksud Hak Octroi !
3. Jelaskan kebijakan ekonomi yang diterapkan VOC di Indonesia !
4. Jelaskan sebab-sebab kemunduran VOC di Indonesia !

#### Kunci Jawaban

1. Persaingan yang cukup keras terjadi di antar perusahaan dagang orang-orang Belanda. Masing-masing ingin memenangkan kelompoknya agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Kenyataan ini mendapat perhatian khusus dari pihak pemerintah dan parlemen Belanda, sebab persaingan antarkongsi Belanda juga akan merugikan Kerajaan Belanda sendiri. Terkait dengan itu, maka pemerintah dan Parlemen Belanda (Staten Generaal) pada 1598 mengusulkan agar antarkongsi dagang Belanda bekerja sama membentuk sebuah perusahaan dagang yang lebih besar. Usulan ini baru terealisasi empat tahun berikutnya, yakni pada 20 Maret 1602 secara resmi dibentuklah persekutuan kongsi dagang Belanda di Nusantara sebagai hasil fusi antarkongsi yang telah ada. Kongsi dagang Belanda ini diaaaaalberi nama Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) atau dapat disebut dengan “Perserikatan Maskapai Perdagangan Hindia Timur/Kongsi Dagang India Timur”. VOC secara resmi didirikan di Amsterdam.
2. VOC sering disebut sebagai sebuah negara di dalam negara karena, VOC memiliki beberapa hak istimewa yang membuatnya terlihat seperti sebuah negara yang memiliki kedudukan tinggi dan hak yang dapat mengatur berbagai macam hal. Hak-hak VOC tersebut terkait akan banyak faktor. Hak istimewa VOC tersebut diberikan oleh pemerintah Belanda. Tetapi jika melihat letak VOC di dirikan, VOC di dirikan di dalam negara Indonesia. Itulah mengapa VOC disebut sebagai negara dalam negara.
3. VOC dalam menjalankan kehidupannya di Indonesia telah di berikan kewenangan istimewa oleh pemerintah Belanda untuk mengatur kehidupannya di Indonesia. Hal-hal itulah yang menjadikan VOC dapat membuat kebijakan-kebijakan yang sekiranya dapat membatu memperbesar kongsi dagangnya. Adapun kebijakan-kebijakan VOC antara lain:
  - a. Verplichte Leverantie
  - b. Contingenten
  - c. Ekstirpasi
  - d. Pelayaran Hongi
4. Pada pertengahan abad ke 18 VOC mengalami kemunduran karena beberapa sebab. Kemunduran ini mengakibatkan dibubarkannya VOC. Di antara beberapa penyebabnya adalah :

- Banyak pegawai VOC yang curang dan korupsi
- Banyak pengeluaran untuk biaya peperangan
- Rendahnya gaji yang harus dibayar karena kekuasaan yang luas membutuhkan pegawai yang banyak.
- Bertambahnya saingan dagang di Asia terutama Inggris dan Perancis
- Hutang VOC yang sangat besar

**Penilaian Keterampilan**

No	Nama Peserta didik	Keterampilan Menyampaikan pendapat (skor 0 – 35)	Keterampilan berdiskusi (skor 0 – 30)	Keterampilan menjawab soal (skor 0 – 35)	Jumlah
1					
2					
3					
4					
5					

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Yahudi**  
NIP : 19601212 198803 1 018

Sedayu, 15 Agustus 2016  
  
Mahasiswa PPL UNY

**Rikky Nur Kresnawan**  
NIM : 13406241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul DIY  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)  
Kelas/Semester : XI/Ganjil (1)  
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu menjelaskan terbentuknya Republik Bataaf.
- b. Siswa mampu menganalisis awal kedatangan H.W. Deandels ke Hindia Belanda.
- c. Siswa mampu menjelaskan kebijakan dalam bidang pertahanan dan keamanan.
- d. Siswa mampu menjelaskan kebijakan dalam bidang pemerintahan.
- e. Siswa mampu menjelaskan kebijakan dalam bidang peradilan
- f. Siswa mampu menjelaskan kebijakan dalam bidang sosial ekonomi
- g. Siswa mampu menjelaskan berakhirnya kekuasaan Deandels di Hindia Belanda.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	3.1.1 Menjelaskan terbentuknya Republik Bataaf . 3.1.2 Menganalisis awal kedatangan H.W. Deandels. 3.1.3 Menjelaskan kebijakan dalam bidang pertahanan dan keamanan. 3.1.4 Menjelaskan kebijakan dalam dalam bidang pemerintahan 3.1.5 Menjelaskan kebijakan dalam bidang peradilan 3.1.6 Menjelaskan kebijakan dalam bidang sosial ekonomi 3.1.7 Menganalisis berakhirnya kekuasaan H.W. Deandels di Hindia Belanda.

4.1	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita	4.1.1 menampilkan laopran hasil diskusi mengenai masa kekuasaan H.W Deandels di Hindia Belanda.
-----	---	---

C. Materi Pembelajaran

REPUBLIK BATAAF

Pada tahun 1795 terjadi perubahan di Belanda. Muncullah kelompok yang menamakan dirinya kaum patriot. Kaum ini terpengaruh oleh semboyan Revolusi Perancis: liberte (kemerdekaan), egalite (persamaan), dan fraternite (persaudaraan). Berdasarkan ide dan paham yang digelorkan dalam Revolusi Perancis itu maka kaum patriot menghendaki perlunya negara kesatuan. Bertepatan dengan keinginan itu pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda. Raja Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis yang dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Sebagai pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Sementara itu dalam pengasingan, Raja Willem V oleh pemerintah Inggris ditempatkan di Kota Kew. Raja Willem V kemudian mengeluarkan perintah yang terkenal dengan “Surat-surat Kew”. Isi perintah itu adalah agar para penguasa di negeri jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris bukan kepada Perancis. Dengan “Surat-surat Kew” itu pihak Inggris bertindak cepat dengan mengambil alih beberapa daerah di Hindia seperti Padang pada tahun 1795, kemudian menguasai Ambon dan Banda tahun 1796. Inggris juga memperkuat armadanya untuk melakukan blokade terhadap Batavia.

Sudah barang tentu pihak Perancis dan Republik Bataaf juga tidak ingin ketinggalan untuk segera mengambil alih seluruh daerah bekas kekuasaan VOC di Kepulauan Nusantara. Karena Republik Bataaf ini merupakan vassal dari Perancis, maka kebijakan-kebijakan Republik Bataaf untuk mengatur pemerintahan di Hindia masih juga terpengaruh oleh Perancis. Kebijakan yang utama bagi Perancis waktu itu adalah memerangi Inggris.

KEDATANGAN H.W DEANDELS

Letak geografis Belanda yang dekat dengan Inggris menyebabkan Napoleon Bonaparte merasa perlu menduduki Belanda. Pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda sehingga Raja Willem V melarikan diri ke Inggris dan Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis yang dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Raja Willem V mengeluarkan Surat Kew yang berisi perintah agar para penguasa di negeri jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris bukan

kepada Perancis. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kepulauan nusantara dari serangan Inggris diperlukan pemimpin yang kuat dan ditunjuklah Herman Williem Daendels yang dikenal sebagai tokoh muda yang revolusioner.

### **KEBIJAKAN-KEBIJAKAN DEANDELS**

#### **Bidang pertahanan dan keamanan**

Memenuhi tugas mempertahankan Jawa dari serangan Inggris, Daendels melakukan langkah-langkah:

1. Membangun benteng-benteng pertahanan baru
2. Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. Namun pembangunan pangkalan di Ujungkulon boleh dikatakan tidak berhasil
3. Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi karena pada waktu pergi ke Nusantara, Daendels tidak membawa pasukan. Oleh karena itu, Daendels segera menambah jumlah pasukan yang diambil dari orang-orang pribumi, yakni dari 4.000 orang menjadi 18.000 orang (baca Ricklefs, 2005)
4. Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km. Jalan ini sering dinamakan Jalan Daendels

Pelaksanaan program pembangunan di bidang pertahanan dan keamanan tersebut telah merubah citra Daendels. Pada awalnya Daendels dikenal sebagai tokoh muda yang demokratis yang dijiwai panji-panji Revolusi Perancis dengan semboyannya: liberte, egalite dan fraternite. Ia berubah menjadi diktator. Daendels juga mengerahkan rakyat untuk kerja rodi. Dengan kerja rodi itu maka rakyat yang sudah jatuh miskin menjadi semakin menderita, apalagi kerja rodi dalam pembuatan pangkalan di Ujungkulon, karena lokasi yang begitu jauh, sulit dicapai dan penuh dengan sarang nyamuk malaria. Oleh karena itu, wajar kalau kemudian banyak rakyat Hindia yang jatuh sakit bahkan tidak sedikit yang meninggal.

#### **Bidang pemerintahan**

Daendels juga melakukan berbagai perubahan di bidang pemerintahan. Ia banyak melakukan campur tangan dan perubahan dalam tata cara dan adat istiadat di dalam kerajaan-kerajaan di Jawa. Kalau sebelumnya pejabat VOC datang berkunjung ke istana Kasunanan Surakarta ataupun Kasultanan Yogyakarta ada tata cara tertentu, misalnya harus memberi hormat kepada raja, tidak boleh memakai payung emas, kemudian membuka topi dan harus duduk di kursi yang lebih rendah dari dambar (kursi singgasana raja), Daendels tidak mau menjalani seremoni yang seperti itu. Ia harus pakai payung emas, duduk di kursi sama tinggi dengan raja, dan tidak perlu membuka topi. Sunan Pakubuwana IV dari Kasunanan Surakarta terpaksa menerima, tetapi Sultan Hamengkubuwana II menolaknya (Baca Ricklefs, 2005). Penolakan Hamengkubuwana II terhadap kebijakan Daendels menyebabkan terjadinya perseteruan antara kedua belah

pihak. Untuk memperkuat kedudukannya di Jawa, Daendels berhasil mempengaruhi Mangkunegara II untuk membentuk pasukan “Legiun Mangkunegara” dengan kekuatan 1.150 orang prajurit. Pasukan ini siap sewaktu-waktu untuk membantu pasukan Daendels apabila terjadi perang. Dengan kekuatan yang ia miliki, Daendels semakin congkak dan berani. Daendels mulai melakukan intervensi terhadap pemerintahan kerajaan-kerajaan lokal, misalnya saat terjadi pergantian raja.

Di samping hal-hal di atas, Daendels juga melakukan beberapa tindakan yang dapat memperkuat kedudukannya di Nusantara. Beberapa tindakan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Membatasi secara ketat kekuasaan raja-raja di Nusantara
- b. Membagi Pulau Jawa menjadi sembilan daerah prefectuur/prefektur (wilayah yang memiliki otoritas). Masing-masing prefektur dikepalai oleh seorang prefek. Setiap prefek langsung bertanggung jawab kepada Gubernur Jenderal. Di dalam struktur pemerintahan kolonial, setiap prefek membawahi para bupati.
- c. Kedudukan bupati sebagai penguasa tradisional diubah menjadi pegawai pemerintah (kolonial) yang digaji. Sekalipun demikian para bupati masih memiliki hak-hak feodal tertentu.
- d. Kerajaan Banten dan Cirebon dihapuskan dan daerahnya dinyatakan sebagai wilayah pemerintahan colonial.

### **Bidang peradilan**

Untuk memperlancar jalannya pemerintahan dan mengatur ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, Daendels juga melakukan perbaikan di bidang peradilan. Daendels berusaha memberantas berbagai penyelewengan dengan mengeluarkan berbagai peraturan :

- a. Daendels membentuk tiga jenis peradilan: (1) peradilan untuk orang Eropa, (2) peradilan untuk orang-orang Timur Asing, dan (3) peradilan untuk orang-orang pribumi. Peradilan untuk kaum pribumi dibentuk di setiap prefektur, misalnya di Batavia, Surabaya, dan Semarang.
- b. Peraturan untuk pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu. Pemberantasan korupsi diberlakukan terhadap siapa saja termasuk orang-orang Eropa, dan Timur Asing

### **Bidang sosial ekonomi**

Daendels juga diberi tugas untuk memperbaiki keadaan di Tanah Hindia, sembari mengumpulkan dana untuk biaya perang. Oleh karena itu, Daendels melakukan berbagai tindakan yang dapat mendatangkan keuntungan bagi pemerintah kolonial. Beberapa kebijakan dan tindakan Daendels itu misalnya :



- a. Daendels memaksakan berbagai perjanjian dengan penguasa Surakarta dan Yogyakarta yang intinya melakukan penggabungan banyak daerah ke dalam wilayah pemerintahan kolonial, misalnya daerah Cirebon. M
- b. Meningkatkan usaha pemasukan uang dengan cara pemungutan pajak,
- c. Meningkatkan penanaman tanaman yang hasilnya laku di pasaran dunia,
- d. Rakyat diharuskan melaksanakan penyerahan wajib hasil pertaniannya.
- e. Melakukan penjualan tanah-tanah kepada pihak swasta.

### AKHIR MASA KEKUASAAN DEANDELS

Louis Napoleon sebagai Raja Belanda akhirnya menarik kembali Daendels dengan pertimbangan Daendels telah berbuat semena-mena di Indonesia. Pada tahun 1811 Daendels ditarik kembali ke Negeri Belanda dan digantikan Gubernur Jenderal Jansens.

### D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*  
 Model Pembelajaran : Diskusi kelompok, Tanya jawab, ceramah,

### E. Media Pembelajaran

- LCD
- Proyektor
- Power Point
- Papan tulis
- Spidol

### F. Sumber Belajar

- sInternet
  - Buku
- . 2013. *Sejarah Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan membuka KBM, Berdoa dengan di pimpin oleh siswa. Absensi, mengecek kesiapan (kerapin dan kebersihan kelas).</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topic pembelajaran ini agar peserta didik mendapat semangat belajar.</li><li>• Guru memberitahu tujuan pembelajaran.</li></ul>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa mengamati guru yang sedang menyampaikan materi mengenai, apa itu yang dimaksud Republik Bataaf dan terbentuknya Republik Bataaf.</li><li>b. Mengamati buku paket, dan sumber lainnya.</li><li>c. Siswa dipersilahkan menambah wawasan materi melalui media lainnya.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan Republik Bataaf dan pemerintahan H.W. Deandels.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang pemerintahan Deandels di Hindia Belanda.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Masing-masing siswa/kelompok menjelaskan hasil diskusi masing-masing sesuai tema yang sudah ditentukan.</li><li>b. Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan</li><li>c. <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi.</i></li></ul> <p><b>Megkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Secara bergilir setiap siswa diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.</li><li>b. Siswa lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan.</li><li>c. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></li></ul>	60 menit

Penutup	a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari b. Mengevaluasi peserta didik c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya. d. Guru memberikan kata-kata motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 menit

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**

**Penilaian Test**

Tekhnik penilaian : Test  
Bentuk test : Uraian  
Instrumen : -

Soal Uraian :

1. Jelaskan terbentuknya Republik Bataaf !
2. Analisislah awal kedatangan H.W. Deandels !
3. Jelaskan kebijakan dalam bidang pertahanan dan keamanan !
4. Jelaskan kebijakan dalam dalam bidang pemerintahan !
5. Jelaskan kebijakan dalam bidang peradilan !
6. Jelaskan kebijakan dalam bidang sosial ekonomi
7. Analisislah berakhirnya kekuasaan H.W. Deandels di Hindia Belanda.

**Kunci Jawaban**

1. Pada tahun 1795 terjadi perubahan di Belanda. Muncullah kelompok yang menamakan dirinya kaum patriot. Kaum ini terpengaruh oleh semboyan Revolusi Perancis: liberte (kemerdekaan), egalite (persamaan), dan fraternite (persaudaraan). Berdasarkan ide dan paham yang digelorakan dalam Revolusi Perancis itu maka kaum patriot menghendaki perlunya negara kesatuan. Bertepatan dengan keinginan itu pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda. Raja Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis yang dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Sebagai pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Sementara itu dalam pengasingan, Raja Willem V oleh pemerintah Inggris ditempatkan di Kota Kew. Raja Willem V kemudian mengeluarkan perintah yang terkenal dengan “Surat-surat Kew”. Isi perintah itu adalah agar para

penguasa di negeri jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris bukan kepada Perancis. Dengan “Surat-surat Kew” itu pihak Inggris bertindak cepat dengan mengambil alih beberapa daerah di Hindia seperti Padang pada tahun 1795, kemudian menguasai Ambon dan Banda tahun 1796. Inggris juga memperkuat armadanya untuk melakukan blokade terhadap Batavia.

2. Letak geografis Belanda yang dekat dengan Inggris menyebabkan Napoleon Bonaparte merasa perlu menduduki Belanda. Pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda sehingga Raja Willem V melarikan diri ke Inggris dan Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis yang dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Raja Willem V mengeluarkan Surat Kew yang berisi perintah agar para penguasa di negeri jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris bukan kepada Perancis. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kepulauan nusantara dari serangan Inggris diperlukan pemimpin yang kuat dan ditunjuklah Herman Williem Daendels yang dikenal sebagai tokoh muda yang revolusioner.
3. Bidang Pertahanan
  - a. Membangun benteng-benteng pertahanan baru
  - b. Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. Namun pembangunan pangkalan di Ujungkulon boleh dikatakan tidak berhasil
  - c. Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi karena pada waktu pergi ke Nusantara, Daendels tidak membawa pasukan. Oleh karena itu, Daendels segera menambah jumlah pasukan yang diambil dari orang-orang pribumi, yakni dari 4.000 orang menjadi 18.000 orang (baca Ricklefs, 2005)
  - d. 4. Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km.
4. Bidang pemerintahan

Daendels juga melakukan beberapa tindakan yang dapat memperkuat kedudukannya di Nusantara. Beberapa tindakan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

  - a. Membatasi secara ketat kekuasaan raja-raja di Nusantara
  - b. Membagi Pulau Jawa menjadi sembilan daerah prefectuur/prefektur (wilayah yang memiliki otoritas).
  - c. Kedudukan bupati sebagai penguasa tradisional diubah menjadi pegawai pemerintah (kolonial) yang digaji. Sekalipun demikian para bupati masih memiliki hak-hak feodal tertentu.
  - d. Kerajaan Banten dan Cirebon dihapuskan dan daerahnya dinyatakan sebagai wilayah pemerintahan colonial
5. Bidang Peradilan

Daendels juga melakukan perbaikan di bidang peradilan. Daendels berusaha memberantas berbagai penyelewengan dengan mengeluarkan berbagai peraturan :

- a. Daendels membentuk tiga jenis peradilan: (1) peradilan untuk orang Eropa, (2) peradilan untuk orang-orang Timur Asing, dan (3) peradilan untuk orang-orang pribumi. Peradilan untuk kaum pribumi dibentuk di setiap prefektur, misalnya di Batavia, Surabaya, dan Semarang.
- b. Peraturan untuk pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu. Pemberantasan korupsi diberlakukan terhadap siapa saja termasuk orang-orang Eropa, dan Timur Asing

#### 6. Bidang Sosial Ekonomi

Daendels melakukan berbagai tindakan yang dapat mendatangkan keuntungan bagi pemerintah kolonial. Beberapa kebijakan dan tindakan Daendels itu misalnya :

- a. Daendels memaksakan berbagai perjanjian dengan penguasa Surakarta dan Yogyakarta yang intinya melakukan penggabungan banyak daerah ke dalam wilayah pemerintahan kolonial, misalnya daerah Cirebon. M
- b. Meningkatkan usaha pemasukan uang dengan cara pemungutan pajak,
- c. Meningkatkan penanaman tanaman yang hasilnya laku di pasaran dunia,
- d. Rakyat diharuskan melaksanakan penyerahan wajib hasil pertaniannya.
- e. Melakukan penjualan tanah-tanah kepada pihak swasta

#### 7. Berakhirnya Kekuasaan Daendels.

Louis Napoleon sebagai Raja Belanda akhirnya menarik kembali Daendels dengan pertimbangan Daendels telah berbuat semena-mena di Indonesia. Pada tahun 1811 Daendels ditarik kembali ke Negeri Belanda dan digantikan Gubernur Jenderal Jansens

#### Penilaian Soal uraian

Setiap Soal mempunyai Skor

1. 0 – 20
2. 0 – 20
3. 0 – 10
4. 0 – 10
5. 0 – 10
6. 0 – 10
7. 0 – 20

#### Penilaian Ketrampilan

No	Nama Peserta didik	Keterampilan Menyampaikan pendapat (skor 35)	Keterampilan berdiskusi (skor 35)	Keterampilan menjawab soal (skor 30)	Jumlah
1					
2					
3					
4					
5					

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Yahudi**  
NIP : 19601212 198803 1 018

Sedayu, 8 Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY

**Rikky Nur Kresnawan**  
NIM : 13406241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul DIY  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)  
Kelas/Semester : XI/Ganjil (1)  
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu menjelaskan Sejarah awal kolonialisme Bangsa Inggris di Indonesia.
- 2. Siswa mampu mendeskripsikan kebijakan-kebijakan dalam bidang pemerintahan pada masa kekuasaan Raffles di Indonesia.
- 3. Siswa mampu mendeskripsikan kebijakan dalam bidang ekonomi pada masa kekuasaan Raffles di Indonesia.
- 4. Siswa mampu menjelaskan faktor berakhirnya kekuasaan Inggris.
- 5. Siswa mampu mengetahui peninggalan-peninggalan Raffles yang sampai saat ini masih bisa dijumpai.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menganalisis proses masuk dan perkemangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	<div>3.1.1 Menjelaskan sejarah awal kolonialisme Bangsa Inggris di Indonesia</div> <div>3.1.2 mendeskripsikan kebijakan-kebijakan dalam bidang pemerintahan pada masa kekuasaan Raffles di Indonesia.</div> <div>3.1.3 mendeskripsikan kebijakan dalam bidang ekonomi pada masa kekuasaan Raffles di Indonesia</div> <div>3.1.4 Menjelaskan faktor berakhirnya kekuasaan Inggris.</div> <div>3.1.5 Mengetahui peninggalan-peninggalan Raffles.</div>

4.1	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita	4.1.3 Menampilkan laporan hasil diskusi mengenai masa kekuasaan Raffles (Inggris) di Indonesia.
-----	---	---

C. Materi Pembelajaran

Sejarah Awal Kolonialisme Inggris di Indonesia

Kedatangan bangsa Inggris ke Indonesia awalnya dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish. Dengan mengikuti jalur yang dilalui Magellan, pada tahun 1579 Francis Drake berlayar ke Indonesia. Armadanya berhasil membawa rempah-rempah dari Ternate dan kembali ke Inggris lewat Samudera Hindia. Perjalanan berikhtunya dilakukan pada tahun 1586 oleh Thomas Cavendish melewati jalur yang sama. Selanjutnya ekspedisi lainnya dikirim pada akhir abad ke-16 melalui kongsi dagang yang diberi nama East Indies Company (EIC). EIC mengemban misi untuk hubungan dagang dengan Indonesia.

Sejak disetujuinya Perjanjian Tutang pada tanggal 17 September 1811 Belanda tidak memiliki kekuasaan di Indonesia. Lord Minto sebagai Wakil Pemerintah Inggris di India mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Hindia Belanda. Wakilnya adalah Robert Rallo Gillespie, seorang Kolonel yang kemudian dinaikkan pangkatnya pada tahun 1812 menjadi Mayor Jenderal

Keijakan-kebijakan masa pemerintahan Raffles

1. kebijakan-kebijakan dalam bidang pemerintahan

Dalam menjalankan tugas di Hindia, Raffles didampingi oleh para penasihat yang terdiri atas: Gillespie, Mutinghe, dan Crassen. Secara geopolitik, Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan. Selanjutnya untuk memperkuat kedudukan dan mempertahankan keberlangsungan kekuasaan Inggris, Raffles mengambil strategi membina hubungan baik dengan para pangeran dan penguasa yang sekiranya membenci Belanda. Strategi ini sekaligus sebagai upaya mempercepat penguasaan Pulau Jawa sebagai basis kekuatan untuk menguasai Kepulauan Nusantara. Sebagai realisasinya, Raffles berhasil menjalin hubungan dengan raja-raja di Jawa dan Palembang untuk mengusir Belanda dari Hindia. Tetapi nampaknya Raffles tidak tahu balas budi. Setelah berhasil mengusir Belanda dari Hindia, Raffles mulai tidak simpati terhadap tokoh-tokoh yang membantunya. Sebagai contoh dengan apa yang terjadi pada Raja Palembang, Baharuddin. Raja Baharuddin termasuk raja yang banyak



jasanya terhadap Raffles dalam mengenyahkan Belanda dari Nusantara, tetapi justru Raffles ikut mendukung usaha Najamuddin untuk menggulingkan Raja Baharuddin.

Pada waktu Raffles berkuasa, konflik di lingkungan istana Kasultanan Yogyakarta nampaknya belum surut. Sultan Sepuh yang pernah dipecat oleh Daendels, menyatakan diri kembali sebagai Sultan Hamengkubuwana II dan Sultan Raja dikembalikan pada kedudukannya sebagai putera mahkota. Tetapi nampaknya Sultan Raja tidak puas dengan tindakan ayahandanya, Hamengkubuwana II. Melalui seorang perantara bernama Babah Jien Sing, Sultan Raja berkirim surat kepada Raffles. Surat itu isinya melaporkan bahwa di bawah pemerintahan Hamengkubuwana II, Yogyakarta menjadi kacau. Dengan membaca isi surat dari Sultan Raja itu, Raffles menyimpulkan bahwa Sultan Hamengkubuwana II seorang yang keras dan tidak mungkin diajak kerja sama bahkan bisa jadi akan menjadi duri dalam pemerintahan Raffles di tanah Jawa. Oleh karena itu, Raffles segera mengirim pasukan di bawah pimpinan Kolonel Gillespie untuk menyerang Keraton Yogyakarta dan memaksa Sultan Hamengkubuwana II turun dari tahta. Sultan Hamengkubuwana II berhasil diturunkan dan Sultan Raja dikembalikan sebagai Sultan Hamengkubuwana III. Sebagai imbalannya Hamengkubuwana III harus menandatangani kontrak bersama Inggris. Isi politik kontrak itu antara lain sebagai berikut.

- Sultan Raja secara resmi ditetapkan sebagai Sultan Hamengkubuwana III, dan Pangeran Natakusuma (saudara Sultan Sepuh) ditetapkan sebagai penguasa tersendiri di wilayah bagian dari Kasultanan Yogyakarta dengan gelar Paku Alam I.
- Sultan Hamengkubuwana II dengan puteranya Pangeran Mangkudiningrat diasingkan ke Penang.
- Semua harta benda milik Sultan Sepuh selama menjabat sebagai sultan dirampas menjadi milik pemerintah Inggris.

## **2. Kebijakan dalam bidang ekonomi**

Raffles tidak ubahnya Daendels, bisa dikatakan adalah tokoh pembaru dalam menata tanah jajahan. Pandangannya di bidang ekonomi juga cukup revolusioner Yang jelas Raffles telah melakukan beberapa tindakan untuk memajukan perekonomian di Hindia. Tetapi program itu tujuan utamanya untuk meningkatkan keuntungan pemerintah kolonial. Beberapa kebijakan dan tindakan yang dijalankan Raffles antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan sistem sewa tanah atau pajak tanah (land rent) yang kemudian meletakkan dasar bagi perkembangan sistem perekonomian uang.
- Penghapusan pajak dan penyerahan wajib hasil bumi.
- Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.

- Penghapusan sistem monopoli.
- Peletakan desa sebagai unit administrasi penjajahan.

Kebijakan dan program land rent yang dicanangkan Raffles tersebut tidak terlepas dari pandangannya mengenai tanah sebagai faktor produksi. Menurut Raffles, pemerintah adalah satu-satunya pemilik tanah. Dengan demikian sudah sewajarnya apabila penduduk Jawa menjadi penyewa dengan membayar pajak sewa tanah dari tanah yang diolahnya. Pajak dipungut perorangan. Jumlah pungutannya disesuaikan dengan jenis dan produksi tanah. Tanah yang paling produktif akan membayar pajak sekitar  $\frac{1}{2}$  dari hasil dan tanah yang paling tidak produktif hanya  $\frac{1}{4}$  dari hasil. Kalau dirata-rata setiap wajib pajak itu akan menyerahkan sekitar  $\frac{2}{5}$  dari hasil. Setelah itu petani bebas menggunakan sisanya. Pajak yang dibayarkan penduduk diharapkan berupa uang. Tetapi kalau terpaksa tidak berupa uang dapat juga dibayar dengan barang lain misalnya beras. Kalau dibayar dengan uang, diserahkan kepada kepala desa untuk kemudian disetorkan ke kantor residen. Tetapi kalau dengan beras yang bersangkutan harus mengirimnya ke kantor residen setempat atas biaya sendiri. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi ulah pimpinan setempat yang sering memotong/mengurangi penyerahan hasil panen itu. Kita tahu bahwa para pimpinan atau pejabat Pribumi sudah dialihfungsikan menjadi pegawai pemerintah yang digaji. Pelaksanaan sistem land rent itu diharapkan dapat lebih mengembangkan sistem ekonomi uang di Hindia.

Kemudian ditematkannya desa sebagai unit administrasi pelaksanaan pemerintah, dimaksudkan agar desa menjadi lebih terbuka sehingga bisa berkembang. Kalau desa berkembang maka produksi juga akan meningkat, hidup rakyat bertambah baik, sehingga hasil penarikan pajak tanah juga akan bertambah besar. Raffles juga ingin memberikan kebebasan bagi para petani untuk menanam tanaman yang sekiranya lebih laku di pasar dunia, seperti kopi, tebu, dan nila. Raffles memang orang yang berpandangan maju. Ia ingin memperbaiki tanah jajahan, termasuk ingin meningkatkan kemakmuran rakyat. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan menghadapi berbagai kendala. Budaya dan kebiasaan petani sulit diubah, pengawasan pemerintah kurang, dalam mengatur rakyat peran kepala desa dan bupati lebih kuat dari pada asisten residen yang berasal dari orang-orang Eropa. Raffles juga sulit melepaskan kultur sebagai penjajah. Kerja rodi, perbudakan dan juga monopoli masih juga dilaksanakan. Misalnya kerja rodi untuk pembuatan dan perbaikan jalan ataupun jembatan, dan melakukan monopoli garam. Secara umum Raffles boleh dikatakan kurang berhasil untuk mengendalikan tanah jajahan sesuai dengan idenya. Pemerintah Inggris tidak mendapat keuntungan yang berarti. Sementara rakyat juga tetap menderita.

**Berakhirnya masa kekuasaan Raffles**

Berakhirnya pemerintahan Raffles di Indonesia ditandai dengan adanya *Convention of London* pad tahun 1814.perjanjian tersebut ditandatangani oleh wakil-wakil belanda dan Inggris yang isinya sebagai berikut.

- a. Indonesia dikembalikan kepada Belanda.
- b. Jajahan Belanda seperti Sailan, Kaap Koloni, Guyana tetap ditangan Inggris.
- c. Cochin (di Pantai Malabar) diambil oleh Inggris, sedangkan Bangka diserahkan kepada Belanda sebagai gantinya

**Peninggalan Raffles**

- a. Kebun Raya Bogor
- b. Buku History of Java
- c. Bunga Bangkai Rafflesia Arnoldi

**D. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*  
Model Pembelajaran : Diskusi kelompok, Tanya jawab, ceramah,

**E. Media Pembelajaran**

- LCD
- Proyektor
- Power Point
- Papan tulis
- Spidol

**F. Sumber Belajar**

- Internet
- Buku :  
----- . 2013. *Sejarah Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan  
Kebudayaan Republik Indonesia

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan membuka KBM, Berdoa dengan di pimpin oleh siswa. Absensi, mengecek kesiapan (kerapin dan kebersihan kelas).</li></ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topic pembelajaran ini agar peserta didik mendapat semangat belajar.</li><li>• Guru memberitahu tujuan pembelajaran.</li></ul>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa mengamati guru yang sedang menyampaikan materi mengenai awal kekuasaan Inggris di Indonesia</li><li>b. Siswa dipersilahkan menambah wawasan materi melalui media lainnya.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi terkait materi masa kekuasaan Inggris di Indonesia..</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan terkait materi masa kekuasaan Inggris di Indonesia.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Masing-masing kelompok berdiskusi dengan materi yang telah ditentukan.</li><li>b. Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan</li><li>c. <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan konsep Sejarah yang sesuai dengan tayangan</i></li></ul> <p><b>Megkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.</li><li>b. Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan</li><li>c. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></li></ul>	60 menit

	d. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i>	
Penutup	a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari b. Mengevaluasi peserta didik c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya. d. Guru memberikan kata-kata motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	15 menit

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Tekhnik penilaian : Test  
Bentuk test : Uraian  
Instrumen : -

Soal Uraian :

**SOAL**

1. Jelaskan Sejarah awal kolonialisme Bangsa Inggris di Indonesia !
2. Deskripsikan kebijakan-kebijakan dalam bidang pemerintahan pada masa kekuasaan Raffles di Indonesia !
3. Deskrepsikan kebijakan dalam bidang ekonomi pada masa kekuasaan Raffles di Indonesia
4. Jelaskan faktor berakhirnya masa kekuasaan Raffles

**KUNCI JAWABAN**

1. Kedatangan bangsa Inggris ke Indonesia awalnya dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish. Dengan mengikuti jalur yang dilalui Magellan, pada tahun 1579 Francis Drake berlayar ke Indonesia. Armadanya berhasil membawa rempah-rempah dari Ternate dan kembali ke Inggris lewat Samudera Hindia. Perjalanan berikturnya dilakukan pada tahun 1586 oleh Thomas Cavendish melewati jalur yang sama. Selanjutnya ekspedisi lainnya dikirim pada akhir abad ke-16 melalui kongsi dagang yang diberi nama East Indies Company (EIC). EIC mengemban misi untuk hubungan dagang dengan Indonesia.  
Sejak disetujuinya Perjanjian Tutang pada tanggal 17 September 1811 Belanda tidak memiliki kekuasaan di Indonesia. Lord Minto sebagai Wakil Pemerintah Inggris di India mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan

Gubernur di Hindia Belanda. Wakilnya adalah Robert Rallo Gillespie, seorang Kolonel yang kemudian dinaikkan pangkatnya pada tahun 1812 menjadi Mayor Jenderal

2. Dalam bidang pemerintahan :

- Membagi Pulau Jawa menjadi 16 keresidenan (sistem keresidenan ini berlangsung sampai tahun 1964) .
- Mengubah sistem pemerintahan yang semula dilakukan oleh penguasa pribumi menjadi sistem pemerintahan kolonial yang bercorak Barat.
- Bupati-bupati atau penguasa-penguasa pribumi dilepaskan kedudukannya yang mereka peroleh secara turun-temurun .
- Sistem juri ditetapkan dalam pengadilan

3. Raffles telah melakukan beberapa tindakan untuk memajukan perekonomian di Hindia. Tetapi program itu tujuan utamanya untuk meningkatkan keuntungan pemerintah kolonial. Beberapa kebijakan dan tindakan yang dijalankan Raffles antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan sistem sewa tanah atau pajak tanah (land rent) yang kemudian meletakkan dasar bagi perkembangan sistem perekonomian uang.
- Penghapusan pajak dan penyerahan wajib hasil bumi.
- Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.
- Penghapusan sistem monopoli.
- Peletakan desa sebagai unit administrasi penjajahan.

Kemudian ditempatkannya desa sebagai unit administrasi pelaksanaan pemerintah, dimaksudkan agar desa menjadi lebih terbuka sehingga bisa berkembang

4. Berakhirnya pemerintahan Raffles di Indonesia ditandai dengan adanya *Convention of London* pada tahun 1814. perjanjian tersebut ditandatangani oleh wakil-wakil Belanda dan Inggris yang isinya sebagai berikut.

- Indonesia dikembalikan kepada Belanda.
- Jajahan Belanda seperti Siam, Kaap Koloni, Guyana tetap ditangan Inggris.
- Cochin (di Pantai Malabar) diambil oleh Inggris, sedangkan Bangka diserahkan kepada Belanda sebagai gantinya

### **Pedoman penilaian**

Setiap soal memiliki skor 0 – 25

### **Penilaian Keterampilan**

No	Nama Peserta didik	Keterampilan Menyampaikan pendapat	Keterampilan berdiskusi	Keterampilan menjawab soal	Jumlah
1					
2					
3					
4					
5					

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Yahudi**  
NIP : 19601212 198803 1 018

Sedayu, 15 Agustus 2016  
  
Mahasiswa PPL UNY

**Rikky Nur Kresnawan**  
NIM : 13406241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul DIY  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)  
Kelas/Semester : XI/Ganjil (1)  
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu mendeskripsikan kebijakan pemerintahan komisaris jendral.
- 2. Siswa mampu menjelaskan latar belakang lahirnya Tanam Paksa.
- 3. Siswa mampu mendeskripsikan ketentuan Sistem Tanam Paksa.
- 4. Siswa mampu mendeskripsikan penyimpangan-penyimpangan Tanam Paksa.
- 5. Siswa mampu menjelaskan kebijakan Sistem Usaha Swasta.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menganalisis proses masuk dan perkemangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	3.1.1 Mendeskripsikan kebijakan pemerintahan komisaris jendral 3.1.2 Menjelaskan latar belakang lahirnya Tanam Paksa 3.1.3 Mendeskripsikan ketentuan Sistem Tanam Paksa 3.1.4 Mendeskrisikan penyimpangan-penyimpangan Tanam Paksa 3.1.5 Menjelaskan kebijakan Sistem Usaha Swasta
4.1	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita	

**C. Materi Pembelajaran**

**a. Kebijakan Pemerintahan Komisaris Jendral**



Setelah kembali ke tangan Belanda, tanah Hindia diperintah oleh badan baru yang diberi nama Komisaris Jenderal. Komisaris Jenderal ini dibentuk oleh Pangeran Willem VI yang terdiri atas tiga orang, yakni: Cornelis Theodorus Elout (ketua), Arnold Ardiaan Buyskes (anggota), dan Alexander Gerard Philip Baron Van der Capellen (anggota). Sebagai rambu-rambu pelaksanaan pemerintahan di negeri jajahan Pangeran Willem VI mengeluarkan Undang-Undang Pemerintah untuk negeri jajahan (*Regerings Reglement*) pada tahun 1815.

Kebijakan awal pemerintahan Komisaris Jendral

Saat menjalankan pemerintahannya, komisaris jenderal melakukan langkah langkah sebagai berikut.

1. Sistem residen tetap dipertahankan.
2. Dalam bidang hukum, sistem juri dihapuskan.
3. Kedudukan para bupati sebagai penguasa feodal/feodal tetap dipertahankan.
4. Desa sebagai satu kesatuan unit tetap dipertahankan dan para penguasanya dimanfaatkan untuk pelaksanaan pemungutan pajak dan hasil bumi.
5. Dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada pengusaha-pengusaha asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia

## b. Latar belakang lahirnya Tanam Paksa

Pada periode 1816-1830, pertentangan antara kaum liberal dan kaum konservatif terus berlangsung. Permasalahannya mengenai adanya suatu sistem yang dapat memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi negeri induk. Kaum liberal berkeyakinan bahwa tanah jajahan akan memberi keuntungan besar bagi negeri induk apabila urusan eksploitasi ekonomi diserahkan kepada orang-orang swasta Barat. Pemerintah hanya mengawasi jalannya pemerintahan dan memungut pajak. Namun golongan konservatif berpendapat sebaliknya, bahwa sistem pemungutan hasil bumi oleh pemerintah secara langsung akan menguntungkan negeri induknya. Kaum konservatif meragukan sistem liberal karena keadaan tanah jajahan belum memenuhi syarat

Pemerintah Belanda terus mencari cara bagaimana untuk mengatasi problem ekonomi. Berbagai pendapat mulai dilontarkan oleh para para pemimpin dan tokoh



masyarakat. Salah satunya pada tahun 1829 seorang tokoh bernama Johannes Van den Bosch mengajukan kepada raja Belanda usulan yang berkaitan dengan cara melaksanakan politik kolonial Belanda di Hindia. Van den Bosch berpendapat untuk memperbaiki ekonomi, di tanah jajahan harus dilakukan penanaman tanaman yang dapat laku

dijual di pasar dunia. Sesuai dengan keadaan di negeri jajahan, maka penanaman dilakukan dengan paksa.

Konsep Bosch itulah yang kemudian dikenal dengan Cultuurstelsel (Tanam Paksa). Dengan cara ini diharapkan perekonomian Belanda dapat dengan cepat pulih dan semakin meningkat. Bahkan dalam salah satu tulisan Van den Bosch membuat suatu perkiraan bahwa dengan Tanam Paksa, hasil tanaman ekspor dapat ditingkatkan sebanyak kurang lebih f.15. sampai f.20 juta setiap tahun. Van den Bosch menyatakan bahwa cara paksaan seperti yang pernah dilakukan VOC adalah cara yang terbaik untuk memperoleh tanaman ekspor untuk pasaran Eropa. Dengan membawa dan memperdagangkan hasil tanaman sebanyak-banyaknya ke Eropa, maka akan mendatangkan keuntungan yang sangat besar.

### **c. Ketentuan Tanam Paksa**

Raja Willem tertarik serta setuju dengan usulan dan perkiraan Van den Bosch tersebut. Tahun 1830 Van den Bosch diangkat sebagai Gubernur Jenderal baru di Jawa. Setelah sampai di Jawa Van den Bosch segera mencanangkan sistem dan program Tanam Paksa.

Secara umum Tanam Paksa mewajibkan para petani untuk menanam tanaman-tanaman yang dapat diekspor di pasaran dunia. Jenis tanaman itu di samping kopi juga antara lain tembakau, tebu, dan nila. Rakyat kemudian diwajibkan membayar pajak dalam bentuk barang sesuai dengan hasil tanaman yang ditanam petani. Secara rinci beberapa ketentuan Tanam Paksa itu termuat pada Lembaran Negara (Staatsblad) Tahun 1834 No. 22. Ketentuan-ketentuan itu antara lain sebagai berikut.

- Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa.
- Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa.
- Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa tidak boleh melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
- Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
- Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihanannya akan dikembalikan kepada rakyat.
- Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah.

- Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum.
- Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama 65 hari dalam satu tahun.

Menurut apa yang tertulis di dalam ketentuan-ketentuan tersebut di atas, tampaknya tidak terlalu memberatkan rakyat. Bahkan pada prinsipnya rakyat boleh mengajukan keberatan-keberatan apabila memang tidak dapat melaksanakan sesuai dengan ketentuan. Ini artinya ketentuan Tanam Paksa itu masih memperhatikan martabat dan nilai-nilai kemanusiaan.

#### **d. Penyimpangan-penyimpangan Tanam Paksa**

Adapun bentuk-bentuk penyimpangan atas aturan tanam paksa adalah sebagai berikut:

1. Pemberlakuan *cultuur procenten*, yaitu bonus untuk para pegawai pemerintah Belanda yang mampu menyerahkan pajak lebih banyak.
2. Para pegawai pemerintah Belanda dapat mengambil lebih dari 1/5 bagian tanah rakyat dan dapat memilih jenis tanah yang subur untuk tanaman ekspor.
3. Kewajiban rakyat yang tidak memiliki tanah untuk bekerja di pabrik atau perkebunan Belanda yang melewati ketentuan.
4. Pembebanan pajak tanah kepada para petani.
5. Waktu pengerjaan *cultuur stelsel* ternyata lebih dari 3 bulan.
6. Tidak ada pengembalian kelebihan hasil produksi pertanian.
7. Pembebanan kepada para petani atas kerusakan atau kerugian akibat gagal panen.

Oleh sebab itu, akhirnya *cultuur stelsel* dihapuskan secara perlahan-lahan karena tidak memiliki rasa kemanusiaan. Dan muncullah reaksi pembelaan dari berbagai pihak, termasuk dari rakyat Indonesia sendiri yang memperjuangkan kemerdekaan mereka

#### **e. Sistem Usaha Swasta**

Masyarakat Belanda mulai mempertimbangkan baik buruk dan untung ruginya Tanam Paksa. Timbullah pro dan kontra mengenai pelaksanaan Tanam Paksa. Pihak yang pro dan setuju Tanam Paksa tetap dilaksanakan adalah kelompok konservatif dan para pegawai pemerintah. Mereka setuju karena Tanam Paksa telah mendatangkan banyak keuntungan. Begitu juga para pemegang saham perusahaan NHM (Nederlansche Handel Matschappij), yang mendukung pelaksanaan Tanam Paksa karena mendapat hak monopoli untuk mengangkut hasil-hasil Tanam Paksa dari Hindia Belanda ke Eropa.

Kaum liberal menuntut pelaksanaan Tanam Paksa di Hindia Belanda diakhiri. Hal tersebut didorong oleh terbitnya dua buah buku pada tahun 1860 yakni buku Max Havelaar tulisan Edward Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli, dan buku berjudul Suiker Contractor (Kontrak-kontrak Gula) tulisan Frans van de Pute. Kedua buku ini memberikan kritik keras terhadap pelaksanaan Tanam Paksa. Penolakan terhadap Tanam Paksa sudah menjadi pendapat umum. Oleh karena itu, secara berangsur-angsur Tanam Paksa mulai dihapus dan mulai diterapkan sistem politik ekonomi liberal. Hal ini juga didorong oleh isi kesepakatan di dalam Traktat Sumatera yang ditandatangani tahun 1871. Di dalam Traktat Sumatera itu antara lain dijelaskan bahwa Belanda diberi kebebasan untuk meluaskan daerahnya sampai ke Aceh. Tetapi sebagai imbangannya Inggris meminta kepada Belanda agar menerapkan ekonomi liberal agar pihak swasta termasuk Inggris dapat menanamkan modalnya di tanah jajahan Belanda di Hindia.

Penetapan pelaksanaan sistem politik ekonomi liberal memberikan peluang pihak swasta untuk ikut mengembangkan perekonomian di tanah jajahan. Seiring dengan upaya pembaruan dalam menangani perekonomian di negeri jajahan, Belanda telah mengeluarkan berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

- Tahun 1864 dikeluarkan Undang-undang Perbendaharaan Negara (Comptabiliet Wet). Berdasarkan Undang-undang ini setiap anggaran belanja Hindia Belanda harus diketahui dan disahkan oleh Parlemen.
- Undang-undang Gula (Suiker Wet). Undang-undang ini antara lain mengatur tentang monopoli tanaman tebu oleh pemerintah yang kemudian secara bertahap akan diserahkan kepada pihak swasta.
- Undang-undang Agraria (Agrarische Wet) pada tahun 1870. Undang-Undang ini mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan. Di dalam undang-undang itu ditegaskan, antara lain :
  - a. Tanah di negeri jajahan di Hindia Belanda dibagi menjadi dua bagian. Pertama, tanah milik penduduk pribumi berupa persawahan, kebun, ladang dan sebagainya. Kedua, tanah-tanah hutan, pegunungan dan lainnya yang tidak termasuk tanah penduduk pribumi dinyatakan sebagai tanah pemerintah
  - b. Pemerintah mengeluarkan surat bukti kepemilikan tanah.
  - c. Pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk. Tanah-tanah pemerintah dapat disewa pengusaha swasta sampai 75 tahun. Tanah penduduk dapat disewa selama lima tahun, ada juga yang disewa sampai 30 tahun. Sewa-menyewa tanah ini harus didaftarkan kepada pemerintah.

Sejak dikeluarkan UU Agraria itu, pihak swasta semakin banyak memasuki tanah jajahan di Hindia Belanda. Mereka memainkan peranan penting dalam mengeksploitasi tanah jajahan. Oleh karena itu, mulailah era imperialism modern. Berkembanglah kapitalisme di Hindia Belanda. Tanah jajahan berfungsi sebagai:

- tempat untuk mendapatkan bahan mentah untuk kepentingan industri di Eropa, dan tempat penanaman modal asing,
- tempat pemasaran barang-barang hasil industri dari Eropa,
- penyedia tenaga kerja yang murah

**D. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*  
 Model Pembelajaran : Diskusi kelompok, Tanya jawab, ceramah,

**E. Media Pembelajaran**

- LCD
- Proyektor
- Power Point
- Papan tulis
- Spidol

**F. Sumber Belajar**

- Internet
- Buku :  
 ----- . 2013. *Sejarah Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan membuka KBM, Berdoa dengan di pimpin oleh siswa. Absensi, mengecek kesiapan (kerapin dan kebersihan kelas).</li> <li>• Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topic pembelajaran ini agar peserta didik mendapat semangat belajar.</li> <li>• Guru memberitahu tujuan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengamati guru yang sedang menyampaikan materi mengenai lahirnya ,kebijakan pemerintahan komisaris jendral dan</li> </ol>	60 menit

	<p>sedikit menyinggung latar belakang lahirnya Tanam Paksa.</p> <p>b. Siswa dipersilahkan menambah wawasan materi melalui media lainnya.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi terkait materi dominasi pemerintahan kolonial Belanda.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan terkait materi dominasi pemerintahan kolonial Belanda.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Setiap individu bekerjasama dan berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mendapatkan kesimpulan terhadap soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan</p> <p>c. <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan konsep Sejarah yang sesuai dengan tayangan</i></p> <p><b>Megkomunikasikan</b></p> <p>a. Secara bergilir setiap individu diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi dengan teman sebangkunya</p> <p>b. Peserta didik lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan</p> <p>c. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></p> <p>d. <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></p>	
--	--	--

Penutup	a. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari b. Mengevaluasi peserta didik c. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya. d. Guru memberikan kata-kata motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	15 menit
---------	---	----------

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Tekhnik penilaian : Test  
Bentuk test : Uraian  
Instrumen : -  
Soal Uraian :  
SOAL

1. Deskripsikan kebijakan pemerintahan komisaris jendral !
2. Jelaskan latar belakang lahirnya Tanam Paksa !
3. Deskripsikan ketentuan Sistem Tanam Paksa !
4. Deskrisikan penyimpangan-penyimpangan Tanam Paksa !
5. Jelaskan kebijakan Sistem Usaha Swasta !

**KUNCI JAWABAN**

1. Saat menjalankan pemerintahannya, komisaris jenderal melakukan langkah langkah sebagai berikut.
  - Sistem residen tetap dipertahankan.
  - Dalam bidang hukum, sistem juri dihapuskan.
  - Kedudukan para bupati sebagai penguasa feudal/feodal tetap dipertahankan.
  - Desa sebagai satu kesatuan unit tetap dipertahankan dan para penguasanya dimanfaatkan untuk pelaksanaan pemungutan pajak dan hasil bumi.
  - Dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada pengusaha-pengusaha asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia
2. Pemerintah Belanda terus mencari cara bagaimana untuk mengatasi problem ekonomi. Berbagai pendapat mulai dilontarkan oleh para para pemimpin dan tokoh masyarakat. Salah satunya pada tahun 1829 seorang tokoh bernama Johannes Van den Bosch mengajukan kepada raja Belanda usulan yang berkaitan dengan cara melaksanakan politik kolonial Belanda di Hindia. Van den Bosch berpendapat untuk memperbaiki ekonomi, di

tanah jajahan harus dilakukan penanaman tanaman yang dapat laku dijual di pasar dunia. Sesuai dengan keadaan di negeri jajahan, maka penanaman dilakukan dengan paksa.

Konsep Bosch itulah yang kemudian dikenal dengan Cultuurstelsel (Tanam Paksa). Dengan cara ini diharapkan perekonomian Belanda dapat dengan cepat pulih dan semakin meningkat. Bahkan dalam salah satu tulisan Van den Bosch membuat suatu perkiraan bahwa dengan Tanam Paksa, hasil tanaman ekspor dapat ditingkatkan sebanyak kurang lebih f.15. sampai f.20 juta setiap tahun. Van den Bosch menyatakan bahwa cara paksaan seperti yang pernah dilakukan VOC adalah cara yang terbaik untuk memperoleh tanaman ekspor untuk pasaran Eropa. Dengan membawa dan memperdagangkan hasil tanaman sebanyak-banyaknya ke Eropa, maka akan mendatangkan keuntungan yang sangat besar.

### 3. Ketentuan Sistem Tanam Paksa

- Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa.
- Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa.
- Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa tidak boleh melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
- Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
- Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihannya akan dikembalikan kepada rakyat.
- Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah.
- Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum.
- Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama 65 hari dalam satu tahun

### 4. Adapun bentuk-bentuk penyimpangan atas aturan tanam paksa adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan *cultuur procenten*, yaitu bonus untuk para pegawai pemerintah Belanda yang mampu menyerahkan pajak lebih banyak.
- Para pegawai pemerintah Belanda dapat mengambil lebih dari 1/5 bagian tanah rakyat dan dapat memilih jenis tanah yang subur untuk tanaman ekspor.
- Kewajiban rakyat yang tidak memiliki tanah untuk bekerja di pabrik atau perkebunan Belanda yang melewati ketentuan.
- Pembebanan pajak tanah kepada para petani.



- Waktu pengerjaan *cultuur stelsel* ternyata lebih dari 3 bulan.
- Tidak ada pengembalian kelebihan hasil produksi pertanian.
- Pembebanan kepada para petani atas kerusakan atau kerugian akibat gagal panen

#### 5. Kebijakan Sistem Usaha Swasta

- Tahun 1864 dikeluarkan Undang-undang Perbendaharaan Negara (Comptabiliet Wet). Berdasarkan Undang-undang ini setiap anggaran belanja Hindia Belanda harus diketahui dan disahkan oleh Parlemen.
- Undang-undang Gula (Suiker Wet). Undang-undang ini antara lain mengatur tentang monopoli tanaman tebu oleh pemerintah yang kemudian secara bertahap akan diserahkan kepada pihak swasta.
- Undang-undang Agraria (Agrarische Wet) pada tahun 1870. Undang- Undang ini mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan. Di dalam undang-undang itu ditegaskan, antara lain :
  - a. Tanah di negeri jajahan di Hindia Belanda dibagi menjadi dua bagian. Pertama, tanah milik penduduk pribumi berupa persawahan, kebun, ladang dan sebagainya. Kedua, tanahtanah hutan, pegunungan dan lainnya yang tidak termasuk tanah penduduk pribumi dinyatakan sebagai tanah pemerintah
  - b. Pemerintah mengeluarkan surat bukti kepemilikan tanah.
  - c. Pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk. Tanah-tanah pemerintah dapat disewa pengusaha swasta sampai 75 tahun. Tanah penduduk dapat disewa selama lima tahun, ada juga yang disewa sampai 30 tahun. Sewa-menyewa tanah ini harus didaftarkan kepada pemerintah.

Sejak dikeluarkan UU Agraria itu, pihak swasta semakin banyak memasuki tanah jajahan di Hindia Belanda. Mereka memainkan peranan penting dalam mengeksploitasi tanah jajahan. Oleh karena itu, mulailah era imperialism modern. Berkembanglah kapitalisme di Hindia Belanda. Tanah jajahan berfungsi sebagai:

- tempat untuk mendapatkan bahan mentah untuk kepentingan industri di Eropa, dan tempat penanaman modal asing,
- tempat pemasaran barang-barang hasil industri dari Eropa,
- penyedia tenaga kerja yang murah

### **Pedoman penilaian**

Setiap soal memiliki skor 0 – 20

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Yahudi**  
NIP : 19601212 198803 1 018

Sedayu, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

**Rikky Nur Kresnawan**  
NIM : 13406241026

## SOAL EVALUASI

1. Jelaskan 4 penyebab kedatangan bangsa Barat ke Indonesia ? (skor 10)
2. Apa yang di maksud dengan Hak Octroi ! (skor 20)
3. Jelaskan kebijakan-kebijakan ekonomi yang di terapkan oleh VOC di Indonesia ! (skor 20)
  - a. Verpliche Levartie
  - b. Contingenten
  - c. Ektripasi
  - d. Pelayarang Hongi
4. Jelaskan kebijakan Daenndels di Hindia Belanda dalam bidang keamanan dan pertahanan ! (skor 20)
5. Sebutkan 4 kebijakan dan tindakan Raffles dalam bidang ekonomi ? (skor 20)
6. Sebutkan empat (4) peninggalan Raffles yang sampai saat ini masih bisa dijumpai ? (skor 10)

## KUNCI JAWABAN

1. Faktor kedatangan bangsa barat
  - a. Semangat Reqnquista
  - b. Jatuhnya konstantinopel kepada Turki Osmani
  - c. Kemajuan Teknologi
  - d. Mencari rempah-rempah
2. Hak Octroi adalah hak istimewa yang diberikan kepada VOC oleh kerajaan Belanda, Hak istimewa yang dimiliki VOC adalah :
  1. Hak Monopoli perdagangan.
  2. Hak memiliki angkatan perang sendiri.
  3. Hak menyatakan perang dan atau membuat perjanjian dengan penguasa pribumi (kerajaan-kerajaan).
  4. Hak mengangkat pegawai pribumi.
  5. Hak mencetak uang sendiri.
3. Kebijakan ekonomi yang diterapkan VOC adalah sebagai berikut :
  - a. Verpliche Leverantie  
Kebijakan ini adalah kebijakan yang mengatur, bahwa warga pribumi wajib menjual hasil bumi kepada VOC dengan harga yang sudah di tentukan oleh VOC
  - b. Contingenten

Kewajiban penyerahan hasil bumi kepada VOC untuk menjaga kas pemerintah Hindia Belanda atau dengan kata lain pembayaran pajak dengan menggunakan hasil bumi.

c. Ekstirpasi

Adalah kewenangan VOC untuk menebang atau menanggalkan tanaman rempah-rempah milik pribumi agar tidak terjadi over produksi yang dapat menyebabkan anjloknya harga rempah-rempah.

d. Pelayaran Hongi

Merupakan salah satu kebijakan dimana VOC melakukan patrol laut menggunakan kapal Hongi dilengkapi dengan senjata untuk mengawasi jalannya monopoli perdagangan.

4. Memenuhi tugas mempertahankan Jawa dari serangan Inggris, Daendels melakukan langkah-langkah:

- a. Membangun benteng-benteng pertahanan baru.
- b. Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. Namun pembangunan pangkalan di Ujungkulon boleh dikatakan tidak berhasil.
- c. Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi karena pada waktu pergi ke Nusantara, Daendels tidak membawa pasukan. Oleh karena itu, Daendels segera menambah jumlah pasukan yang diambil dari orang-orang pribumi, yakni dari 4.000 orang menjadi 18.000.
- d. Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km. Jalan ini sering dinamakan Jalan Daendels.

5. Beberapa kebijakan dan tindakan yang dijalankan Raffles antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan sistem sewa tanah atau pajak tanah (land rent) yang kemudian meletakkan dasar bagi perkembangan sistem perekonomian uang.
- Penghapusan pajak dan penyerahan wajib hasil bumi.
- Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.
- Penghapusan sistem monopoli.
- Peletakan desa sebagai unit administrasi penjajahan

6. Peninggalan-peninggalan Raffles

- a. Kebun Raya Bogor
- b. Bunga Rafflesia Arnoldie
- c. Buku History of Java
- d. Gedung Harmoni di jalan Majapahit Jakarta

# ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu  
Nama Tes : Ulangan Harian  
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
Kelas/Program : XI/IPS  
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016  
SK/KD : Perkembangan Kolinialisme dan Imperialisme Barat

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-0.135	Tidak Baik	0.994	Mudah	Tidak Baik
2	0.616	Baik	0.877	Mudah	Cukup Baik
3	0.539	Baik	0.947	Mudah	Cukup Baik
4	0.485	Baik	0.969	Mudah	Cukup Baik
5	0.644	Baik	0.929	Mudah	Cukup Baik
6	0.406	Baik	0.823	Mudah	Cukup Baik
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Sedayu

Yogyakarta, 10 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

Edison Ahmad Jamli  
NIP 1985291119890301011

Drs. Yahudi  
NIP 19601212 198803 1 018

**DAFTAR NILAI UJIAN**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sedayu  
Nama Tes : Ulangan Harian  
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
Kelas/Program : XI/IPS

KKM
75

SK/KD : Perkembangan Kolinialisme dan Imperialisme Barat

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ADAM TRISTAN ARIYANTO	L				98.0	98.0	Tuntas	
2	ADI NUGROHO	L				98.0	98.0	Tuntas	
3	AFIKA ZUCHANIS	P				92.0	92.0	Tuntas	
4	AIRI NITA NOVI CAHYANI	P				84.0	84.0	Tuntas	
5	ALFAN RAMADHANI MURATNO	P				86.0	86.0	Tuntas	
6	ANDINI EKA OCTAVIANA	P				98.0	98.0	Tuntas	
7	ANGGA PRATAMA	L				88.0	88.0	Tuntas	
8	ANISAH ROSA DAMAYANTYI	P				89.0	89.0	Tuntas	
9	APRILLITA PINA KUSUMASTUTI	P				98.0	98.0	Tuntas	
10	CINDY MONICA AYUNINGROOM	P				93.0	93.0	Tuntas	
11	DEWI RATNA SARI	P				90.0	90.0	Tuntas	
12	DINDA PRATIWI	P				90.0	90.0	Tuntas	
13	EGY CANDRA IRAAN	L				96.0	96.0	Tuntas	
14	FAJAR EGGI IRVANSYAH	L				84.0	84.0	Tuntas	
15	FATWA DHEAPRATAMA	L				100.0	100.0	Tuntas	
16	FEBY AL-GHAFUUR	L				91.0	91.0	Tuntas	
17	KUMALA DEWI RETNO ASTUTI	P				95.0	95.0	Tuntas	
18	LUKMAN FEBRIANTO	L				98.0	98.0	Tuntas	
19	MUHAMMAD ADAM DAFAZARIO	L				100.0	100.0	Tuntas	
20	NAUFALIAN SATYA HUDA TAMA	L				89.0	89.0	Tuntas	
21	NOVITA RAKHMAWATI	P				96.0	96.0	Tuntas	
22	NURUL AMDRIANI	P				90.0	90.0	Tuntas	
23	RACHMAD EDI SAPUTRA	P				88.0	88.0	Tuntas	
24	RIFA ANNISA PRASETYANI	P				88.0	88.0	Tuntas	
25	RIZKI AZIZ IRFANSYAH PATRA	L				94.0	94.0	Tuntas	
26	ROFIKA DWI FITRIYA SARI	P				98.0	98.0	Tuntas	
27	TIARA RAHAYU MAHARANI	P				90.0	90.0	Tuntas	
28	TINA YNTARI	P				90.0	90.0	Tuntas	
29	TIZA IRMA SHERLIANA	P				90.0	90.0	Tuntas	
30	VERNANDA YAHYA	L				96.0	96.0	Tuntas	
31	WAHYU JUNNA PRATAMA	L				94.0	94.0	Tuntas	
<div>- Jumlah peserta test =</div> <div>- Jumlah yang tuntas =</div> <div>- Jumlah yang belum tuntas =</div> <div>- Persentase peserta tuntas =</div> <div>- Persentase peserta belum tuntas =</div>		31	<div>Jumlah Nilai =</div> <div>Nilai Terendah =</div> <div>Nilai Tertinggi =</div> <div>Rata-rata =</div> <div>Standar Deviasi =</div>			0	2871	2871	
		31				0.00	84.00	84.00	
		0				0.00	100.00	100.00	
		100.0				#DIV/0!	92.61	92.61	
		0.0				#DIV/0!	4.67	4.67	

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Sedayu  
  
**Edison Ahmad Jamli**  
NIP 1985291119890301011

Yogyakarta, 10 September 2016  
Guru Mata Pelajaran  
  
**Drs. Yahudi**  
NIP 19601212 198803 1 018

**DAFTAR NILAI UJIAN**

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
SK/KD

: SMA Negeri 1 Sedayu
: Ulangan Harian
: Sejarah Wajib
: XI/IPS
: 24 Agustus 2016
: Perkembangan Kolinialisme dan Imperialisme Barat

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADAM BAUSTIN ERLANGGA	L				82.0	82.0	Tuntas
2	ADELLYA NUR PUTRI WIJAYANTI	P				82.0	82.0	Tuntas
3	AJENG HANIFAH ZAINKHAIRUNNISA	P				78.0	78.0	Tuntas
4	AKHMAD DZAKY RAHADI	L				93.0	93.0	Tuntas
5	ANISA PUTRI ERAWATI	P				97.0	97.0	Tuntas
6	AQSAL HERDI MARTA	L				90.0	90.0	Tuntas
7	ARYANTI SULISTYAWATI	P				90.0	90.0	Tuntas
8	AULIA KUSUMA NINGRUM	P				86.0	86.0	Tuntas
9	AYU HLDAWATTY GUNAWAN	P				83.0	83.0	Tuntas
10	AZIS NURFAUZI	L				83.0	83.0	Tuntas
11	BERLIANA RIZKA YULIANI	P				79.0	79.0	Tuntas
12	DEFVA SEAN AGATHA	P				83.0	83.0	Tuntas
13	DELILA NOVITA SADAYI	P				77.0	77.0	Tuntas
14	DESI CITRA WARDANA	P				88.0	88.0	Tuntas
15	ENRIQU ARSMILEN GAMASWARA	L				81.0	81.0	Tuntas
16	EVARIA NURELLISA BANGUN	P				94.0	94.0	Tuntas
17	IRFAN ADITIA KURNIAWAN	L				88.0	88.0	Tuntas
18	KIVLAN ADLI ARIF	L				75.0	75.0	Tuntas
19	LAELA NOOR KHOFIFAH	P				96.0	96.0	Tuntas
20	LATIF ARFA'I	L				83.0	83.0	Tuntas
21	LILIS SELFIA	P				95.0	95.0	Tuntas
22	LISTYARINI	P				88.0	88.0	Tuntas
23	MELYANO PRAMUNINDYO WARDHANA	L				81.0	81.0	Tuntas
24	MUHAMMAD FAJAR	L				88.0	88.0	Tuntas
25	PRASTIWI PUSPITASARI	P				94.0	94.0	Tuntas
26	PRIYOKO WICAKSONO	L				80.0	80.0	Tuntas
27	RICKI IRAWAN	L				93.0	93.0	Tuntas
28	SIDIK YULIANTO	P				85.0	85.0	Tuntas
29	SITI LATIFAH	L				93.0	93.0	Tuntas
30	SITI OCTAFIA DEWI FARTUNA	L				81.0	81.0	Tuntas
31	USWATUN HASANAH	P				94.0	94.0	Tuntas
32	YUNIAR FACHRI AK FIKRI	L				78.0	78.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		0	2758	2758	
- Jumlah yang tuntas =		32	Nilai Terendah =		0.00	75.00	75.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		0.00	97.00	97.00	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		#DIV/0!	86.19	86.19	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		#DIV/0!	6.34	6.34	

Mengetahui :

Kepala SMA Negeri 1 Sedayu

Yogyakarta, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Edison Ahman Jamli

NIP 1985291119890301011

Drs. Yahudi

NIP 19601212 198803 1 018





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
SMA NEGERI 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017


Kelas : XI IPS-4

Wali Kelas : Risdianto, S.Pd.  
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib

NOMOR		NAMA	L/P	AGAMA	TANGGAL												JUMLAH	
Urut	Induk																S	I
1	11681	ADAM TRISTAN ARIYANTO	L	Islam														
2	11682	ADI NUGROHO	L	Islam														
3	11683	AFIKA ZUCHANIS	P	Islam														
4	11684	AIRI NITA NOVI CAHYANI	P	Islam														
5	11685	ALFAN RAMADHANI MURATNO	L	Islam														
6	11686	ANDINI EKA OKTAVIANA	P	Islam														
7	11687	ANGGA PRATAMA	L	Islam														
8	11688	ANISAH ROSA DAMAYANTYI	P	Islam														
9	11689	APRILLITA PINA KUSUMASTUTI	P	Islam														
10	11690	<del>CENDY PRIKA ARSITA</del>	<del>P</del>	<del>Islam</del>														
11	11691	CINDY MONICA AYUNINGROOM	P	Islam														
12	11692	DEWI RATNA SARI	P	Islam														
13	11693	DINDA PRATIWI	P	Islam														
14	11694	EGY CANDRA IRAWAN	L	Islam														
15	11695	FAJAR EGGI IRVANSYAH	L	Islam														
16	11696	FATWA DHEAPRATAMA	L	Islam														
17	11697	FEBY AL GHAFUUR	L	Islam														
18	11698	KUMALA DEWI RETNO ASTUTI	P	Islam														
19	11699	LUKMAN FEBRIANTO	L	Islam														
20	11700	MUHAMMAD ADAM DAFAZARIO	L	Islam														
21	11701	NAUFALIAN SATYA HUDA TAMA	L	Islam														
22	11702	NOVITA RAKHMAWATI	P	Islam														
23	11703	NURUL ANDRIANI	P	Islam														
24	11704	RACHMAD EDI SAPUTRA	L	Islam														
25	11705	RIFA ANNISA PRASETYANI	P	Islam														
26	11706	RIZKI AZIZ IRFANSYAH PATRA	L	Islam														
27	11707	ROFIKA DWI FITRIYA SARI	P	Islam														
28	11708	TIARA RAHAYU MAHARANI	P	Islam														
29	11709	TINA YUNTARI	P	Islam														
30	11710	TIZA IRMA SHERLIANA	P	Islam														
31	11711	VERNANDA YAHYA	L	Islam														
32	11712	WAHYU JUNNA PRATAMA	L	Islam														

P : 17  
L : 15

Sedayu, .....  
Guru Mata Pelajaran Mahasiswa PPL

  
Rizky Nur Kresnawan  
NIP. ....





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
SMA NEGERI 1 SEDAYU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : XI IPS-5

Wali Kelas : Hj. Eny Farhaeni, S.Pd.

Mata Pelajaran : Sejarah

NOMOR		NAMA	L/P	AGAMA	TANGGAL												JUMLAH	
Urut	Induk				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	S	A
1	11713	ADAM BAUSTIN ERLANGGA	L	Islam														
2	11714	ADELLYA NUR PUTRI WIJAYANTI	P	Islam														
3	11715	AJENG HANIFAH ZAINKHAIRUNNISA	P	Islam														
4	11716	AKHMAD DZAKY RAHADI	L	Islam														
5	11717	ANISA PUTRI ERAWATI	P	Islam														
6	11718	AQSAL HERDI MARTA	L	Islam														
7	11719	ARIYANTI SULISTYAWATI	P	Islam														
8	11720	AULIA KUSUMA NINGRUM	P	Islam														
9	11721	AYU HILDAWATTY GUNAWAN	P	Islam														
10	11722	AZIS NURFAUZI	L	Islam														
11	11723	BERLIANA RIZKA YULIANI	P	Islam														
12	11724	DEFVA SEAN AGATHA	P	Islam														
13	11725	DELILA NOVITA SADAYI	P	Islam														
14	11726	DESI CITRA WARDANA	P	Islam														
15	11727	ENRIQU ARSIMILEN GAMASWARA	L	Islam														
16	11728	EVARIA NURELLISA BANGUN	P	Islam														
17	11729	IRFAN ADITIA KURNIAWAN	L	Islam														
18	11730	KIVLAN ADLI ARIF	L	Islam														
19	11731	LAELA NOOR KHOFIFAH	P	Islam														
20	11732	LATIF ARFA'	L	Islam														
21	11733	LILIS SELFIA	P	Islam														
22	11734	LISTYARINI	P	Islam														
23	11735	MELYANO PRAMUNINDYO WARDHANA	L	Islam														
24	11736	MUHAMMAD FAJAR	L	Islam														
25	11737	PRASTIWI PUSPITASARI	P	Islam														
26	11738	PRIYOKO WICAKSONO	L	Islam														
27	11739	RICKI IRAWAN	L	Islam														
28	11740	SIDIK YULIANTO	L	Islam														
29	11741	SITI LATHIFAH	P	Islam														
30	11742	SITI OCTAFIA DEWI FARTUNA	P	Islam														
	11743	USWATUN HASANAH	P	Islam														
	11744	YUNIAR FACHRI AL FIKRI	L	Islam														

P : 18

L : 14

Sedayu, .....

Guru Mata Pelajaran : Sejarah, Mahasiswa

Riky Nur Kresnawan

NIP.





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III UNY  
TAHUN 2015

F02

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU  
ALAMAT SEKOLAH : Argomulyo, Sedayu, Bantul.  
GURU PEMBIMBING : Drs. Yahudi

NAMA MAHASISWA : Rikky Nur Kresnawan.  
NO. MAHASISWA : 13406241028  
FAKULTAS/PRODI : Ilmu Sosial / Pend. Sejarah.  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Miftahudin

Minggu 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat 15 Juli 2016	Mengambut orang tua Peserta didik baru.  Penerimaan mahasiswa PPL oleh kepala Sekolah dan koordinator PPL SMA N 1 SEDAYU	Ditikuti Seluruh mahasiswa PPL. Kegiatan ini merupakan audience / pertemuan antara orang tua & pejabat <del>dan</del> guru Kepala Sekolah & komite Sekolah  Ditikuti oleh Seluruh mahasiswa PPL. Merupakan <del>kegiatan</del> Ucapan Selamat datang yang dibacakan oleh Sekolah kepada mahasiswa PPL.	—	—
2	Senin 10 Juli 2016	Upacara bendera.  observasi kelas	ditikuti oleh Seluruh mahasiswa PPL ditikuti oleh dua mahasiswa. diadakan di kelas X IPS 3		

3.	Selasa 19 Juli 2016.	Piket Jabat tangan.  Observasi kelas.  Merapikan administrasi Peserta didik baru.  <del>merapikan di kelas</del> Mengajar di kelas.	Dilanti oleh 3 mahasiswa. dilakukan di gerbang bagian depan Sekolah.  dilanti oleh 2 mahasiswa. dilakukan selama 2 JP <del>dan berada</del> di kelas XI IPS S.  Dilanti oleh seluruh mahasiswa PPC. Merapikan berkas-berkas Surat pernyataan Siswa baru.  Kegiatan ini dilakukan di kelas XII IPA S. Praktikan <del>meng</del> memberikan materi mengenai disintegrasi bangsa.		
84	Rabu. 20 Juli 2016	Piket Jabat tangan.  Piket Jaga Perpustakaan.	Dilanti oleh 3 mahasiswa dan dilakukan di <del>de</del> gerbang depan Sekolah.  Dilanti oleh 3 mahasiswa. menata buku menjadi Satu Rak <del>dan</del>  Dilanti oleh 4 mahasiswa. menekap data <del>dan</del> Peserta didik baru.		
85	Kamis 21 Juli 2016	Piket Jaga Ruang BK.			

6	Jumat 22. Juli 2016	Mengajar di kelas	Kegiatan ini dilakukan di kelas XII IPA 5. melanjutkan materi mengenai disintegrasi bangsa.		
		Piket jaga di Ruang Guru.	dilakukan oleh 3 mahasiswa. memberikan surat peringatan kepada dua orang siswa.		
7	Senin. 25 Juli 2016	Upacara bendera. Observasi di kelas.	dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL. Observasi dilakukan di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Siswa sangat antusias mengikuti KBM. berjalan dengan baik.		
8	Sabtu. 26. Juli 2016.	menyusun RPP. Piket Jabat tangan. Mengajar di kelas	dilakukan 2 mahasiswa. dilakukan di gerbang belakang Sekolah. • dilakukan di kelas XII IPA 5. melanjutkan materi disintegrasi bangsa dan menonton video mengenai PRRI Permesta. • dilakukan di kelas XI IPS 5. dengan materi masuknya bangsa barat ke Indonesia. berjalan dengan baik.		



9	Rabu 27 Juli 2016.	Piket Jabat tangan.  Piket Jaga Perpustakaan.	dikuti oleh 3 mahasiswa. dibakukan di gerbang depan Sehabih.  dikuti oleh 3 mahasiswa. membagikan buku piket kepada Siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3.		
10	Kamis 28 Juli 2016.	Piket Jaga Ruang Bk.	dikuti oleh 2 mahasiswa. menginput data terkait Peserta didik baru.		
11	Jumat. 29 Juli 2016.	Piket Jabat tangan.  Piket Jaga Ruang Guru.	dikuti oleh 3 mahasiswa dibakukan di gerbang depan Sehabih.  • diikuti oleh 3 mahasiswa. • melakukan absensi siswa di setiap kelas dari kelas X hingga XII.		
12	Senin. 1. Agustus 2016.	Upacara bendera.  Piket Jaga Ruang guru.	berjalan dengan baik.  dikuti 4 mahasiswa. melakukan Presensi di setiap kelas. berjalan dengan baik.		
		Pembuatan RPP dan konsultasi RPP	berjalan dengan baik		

		observasi kelas.	dilakukan di kelas XI IPS 3, mengikuti KBM yang dilakukan guru pembimbing.		
13	Senya. 2 Agustus 2016.	Piket Jaga Ruang Bk  mengajar di kelas.	diikuti oleh 3 mahasiswa. berjalan dengan baik.  dilakukan di kelas XI IPS 5. pesertadidik diberikan materi kemaharajaan VOC Siswa hadir : 32.		
14	Rabu. 3 Agustus 2016	Piket Jabat tangan  Piket Jaga Ruang TU.	diikuti oleh dua mahasiswa dilakukan di gerbang depan sekolah  diikuti oleh 2 mahasiswa. mengisi data pesertadidik baru ke dalam buku data siswa.		

15	Kamis. 4. Agustus 2016	mengajar di kelas	<p>dibutuhkan di kelas XI IPS 4. dengan memberikan materi mengenai kemahasiswaan VOC.</p> <p>Siswa yang hadir : 25 siswa sakit : 2 siswa izin : 3.</p> <p>Pembelajaran berjalan dg baik.</p>		
16	Jumat 5. Agustus 2016.	<p>Piket Jaga Perpustakaan.</p> <p>Piket Jabat tangan.</p> <p>Pembuatan RPP.</p>	<p>dibutuhkan oleh 4 mahasiswa. menata buku dan dibagikan ke siswa.</p> <p>dibutuhkan oleh 2 mahasiswa. dibutuhkan di gerbang belakang Sekolah.</p> <p>RPP untuk pertemuan ke tiga selesai dikerjakan.</p>		
17	Senin. 8 Agustus 2016	<p>Upacara bendera.</p> <p>Observasi kelas/</p>	<p>dilakukan oleh Semua mahasiswa PPL. upacara berjalan sangat baik.</p> <p>mengikuti KBM yang dilakuk- kan oleh guru pembimbing</p>		

		Bimbingan.	dibaksanakan di kelas XI IPS 3. Mahasiswa di beri masukan terkait RPP yang telah dibuat.		
<del>Sebsa.</del> <del>9. Agustus 2016</del>		Piket jaga ruang guru.	Membarikan Surat kepada 3 Siswa yang mennggalikan Pembelajaran dikarenakan Sabrit.		
Sebsa. 9. Agustus 2016.		Piket Ruang Bk.	Kegiatan berjalan dg baik. mendapat <del>Surat</del> <sup>masukan</sup> mengenai menangani Siswa nakal, di ceritakan oleh Sabrit Satu guru Bk.		
		mengajar di kelas.	Kegiatan dilakukan di kelas XI IPS 5. dengan memberikan materi mengenai Republik Batak. Siswa hadir : 20 Sabrit : 1 Urn : 2 Tanpa keterangan : 1 KBM berjalan dengan baik.		



<p>Rabu. 10 Agustus 2016.</p>	<p>Piket Jabat tangan.</p>	<p>dilikuti oleh 3 mahasiswa. dibukukan di gerbang depan Setebahan.</p>		
<p>Kamis. 11 Agustus 2016</p>	<p>Piket Ruang Tu</p> <p>mengajar dikelas.</p>	<p>dikuti oleh 2 mahasiswa - melakukan input data Peserta didik baru keabm buku data Siswa.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan di kelas XI IPS 4. materi Yang diberikan adalah tentang Republik Batak.</p> <p>Siswa hadir : <del>28</del> 27. Siswa Urn : 3 tanpa keterangan : 1 KBM berjalan dengan baik.</p>		
	<p>Piket Perpustakaan.</p>	<p>dikuti oleh 3 mahasiswa - melakukan input data Peserta didik baru keabm data Keanggotaan Perpustakaan.</p>		

Jum'at 12 Agustus 2016	Piket Jabat tangan	dilatukan oleh 2 mahasiswa. kegiatan ini dilaksanakan di gerbang belakang Sekolah		
	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk Pertemuan ke-4. dengan materi Kolonialisme Inggris.		
	Pembuatan Soal Ulangan.	ada 8 Soal Essay yang dibuat beserta kunci jawabannya.		
Senin. 15 Agustus 2016.	<del>kegiatan</del>	<del>kegiatan oleh 2 mahasiswa</del> RPP. <del>kegiatan</del>		
	Piket Jaga Ruang Guru.	diikuti oleh 3 mahasiswa. Melakukan Presensi ke Semua Kelas.		
Selasa. 16 Agustus 2016.	Bimbingan	Guru Pembimbing memberikan masukan terkait RPP.		
	<del>Piket Jabat tangan.</del> Piket Jabat tangan	diikuti oleh 3 mahasiswa. dilakukan di gerbang belakang Sekolah.		
	Piket Ruang Bk.	terlaksana dengan baik.		

		mengajar dikelas	<del>diadakan</del> dilaksanakan dikelas XI IPS S. dengan materi yang diajarkan: kolonialisme Inggris. KBM berjalan dg baik.		
Kamis 18 Agustus 2016		Piket perpustakaan.	dilaksanakan oleh 4 mahasiswa. - menata buku untuk dibagikan kepada siswa kelas XII		
Jumat 19 Agustus 2016		Piket Jabat tangan.  Bimbingan.	dilaksanakan oleh 2 mahasiswa. dilaksanakan di gerbang depan Sekolah. Bimbingan, terkait soal ulangan harian I. di setujui 6 soal Essay.		
Senin. 22 Agustus 2016		Upacara bendera.  Piket Ruang guru.	dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan baik. • Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa. • Melakukan Absensi ke kelas X dan XI • memberikan Surat Ulin meninggalan Pelajaran kepada 5 siswa dengan berbagai alasan.		

<p>Selasa. 23 Agustus 2016.</p>	<p>Bimbingan.  Piket ruang Bk.  mengajar dikelas</p>	<p>Bimbingan terkait Prota dan Prosem. Ada beberapa bagian yang harus direvisi ulang.  Berjalan dengan baik.</p>			
<p>Rabu 24 Agustus 2016.</p>	<p>Piket Jabat tangan</p>	<p>dilakukan di kelas XI IPS 5 • Ulangan Harian I • Berjalan dengan baik.</p>			
<p>Kamis 25. Agustus</p>	<p>Piket di Ruang TU  mengajar dikelas</p>	<p>dilaksanakan oleh 3 Mahasiswa. dilaksanakan di gerbang depan Sekolah. Masih banyak siswa yang tertib berjalan dengan baik.</p>			



<p>Jum'at. 26 Agustus 2016</p> <p>Senin 29 Agustus 2016</p>	Piket Perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membantu menyiapkan ruangan untuk pembelajaran</li> <li>• merapikan buku-buku</li> <li>• melayani peminjaman buku kepada siswa.</li> <li>• diikuti oleh 4 mahasiswa</li> </ul>			
	Piket Jabat tangan	<p>berjalan dengan baik.</p> <p>diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>			
	Piket Ruang Guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• diikuti oleh 3 mahasiswa</li> <li>• memberikan 2 Suret Jim meninggalkan pelajaran dan beberapa Suret mengikuti pelajaran.</li> </ul>			
	Pembuatan Rpp	<p>membuat RPP terkait materi dominasi pemerintahan Belanda.</p>			
	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• diikuti oleh semua mahasiswa PPL UNY</li> <li>• upacara berjalan dengan baik.</li> </ul>			
	Piket Ruang Guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dilaksanakan oleh 4 mahasiswa.</li> </ul>			

<p>Selesai. 30 Agustus 2016</p>	<p>Piket Jabat tangan.</p> <p>Piket Ruang Bk</p> <p>mengajar di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan presensi di kelas XI dan XII. ada beberapa Siswa yang tidak hadir.</li> <li>• Piket berjalan dengan baik.</li> <li>• dilakukan oleh 3 mahasiswa.</li> <li>• dilaksanakan di Gerbang depan Sekolah.</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan baik.</li> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI IPS 5.</li> <li>• materi yang disampaikan adalah. kolonialisme Belanda.</li> <li>• KBM berjalan dengan baik.</li> <li>• diskusi, tanya jawab.</li> <li>• Siswa sangat antusias dan aktif.</li> </ul>			
<p>Rabu. 31 Agustus 2016.</p>	<p>Piket Jabat tangan</p>	<p>dilaksanakan oleh 3 mahasiswa. dilaksanakan di gerbang belakang Sebarah.</p> <p>25 siswa terlambat.</p>			

<p>Kamis. 1 September 2016</p>	<p>Piket Ruang tu mengajar dikelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kegiatan berjalan dengan baik.</li> <li>• kegiatan ini berlangsung di kelas XI IPS 4.</li> <li>• materi yg diberikan adalah kolonialisme belanda.</li> <li>• Siswa sangat aktif menjawab pertanyaan.</li> <li>• melayani siswa yang akan meminjam buku.</li> </ul>			
<p>Jumat 2 September 2016.</p>	<p>Piket Perpustakaan mengurus laporan.</p>	<p>mengerjakan laporan Bab I</p>			
<p>Senin 5 September.</p>	<p>Upacara bendera.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara berjalan dengan baik.</li> </ul>			
<p>Selasa 6 September</p>	<p>Piket Guru Piket Jabat tangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presensi ke semua kelas</li> <li>• diikuti 3 mahasiswa.</li> <li>• diikuti 3 mahasiswa</li> <li>• dibantu di garbang belakang Sekolah.</li> </ul>			

<p><del>Senin</del> Kamis 8 Agustus 2016 September</p>	<p>Mengurusin pipetren</p>	<p>Sebagian BAB II sudah selesai diketik.</p>			
<p>Jumat 9 September 2016</p>	<p>Piket Perpustakaan Sidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjalan dengan baik</li> <li>Sidak terhadap Spool, Serate, alat make up, tipe-X.</li> <li>diikuti Siswa yang melonggar peraturan.</li> </ul>			
<p>Senin 13 September 2016</p>	<p>Piket Jabat tangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>diikuti 2 mahasiswa</li> <li>dibersihkan di gerbang depan Sekolah.</li> </ul>			
<p>Rabu 14 September 2016</p>	<p>Piket Ruang Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjalan dengan baik</li> <li>Ada dua Siswa yang Urin meninggalkan Pipetren.</li> </ul>			



<p>Kamis 15 September 2016</p>	<p>Audiansi dengan wali murid.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelepasan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• diikuti oleh 11 mahasiswa.</li> <li>• melaga Presensi wali murid.</li> <li>• diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY.</li> <li>• Secara resmi mahasiswa PPL di lepas dan ditantik kembali.</li> </ul>			
------------------------------------	--	---	--	--	--



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA  
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N. 1. SEDAYU  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Arangmulya Sedayu Bantul  
Nama DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / FIS  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III :  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	6/0-16	2	RPP		
2	22/0-16	2	Metode Pembelajaran		
3	6/3-16	2	Evaluasi Pembelajaran		

PERUBAHAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mahasiswa PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mahasiswa PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sejarah

(Riky Nur E)



# DOKUMENTASI



KBM di kelas XI IPS 5



KBM di kelas XI IPS 5



KBM di kelas XI IPS 4



KBM di kelas XII IPA 5